

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP IT
PERMATA HATI BANGSA TEBING TINGGI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

SITI KHADIJAH
NPM: 2101020095



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku dan keluargaku

Ayahanda Suprapdi

Ibunda Kamiyem

Abangda Syahrial Affandi & Istri

Abangda Muhammad Ibnu Siddik & Istri

Adinda Siti Sarah

Tak lekang senantiasa memberikan do'a terbaiknya demi kesuksesan & keberhasilan bagi diriku

وَلَمْ أَكُنْ بِدُعَائِكَ رَبِّ شَقِيًّا

Dan aku belum pernah kecewa dalam berdo'a kepada-Mu, Ya Tuhanku.

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Siti Khadijah
NPM : 2101020095
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 22/03/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

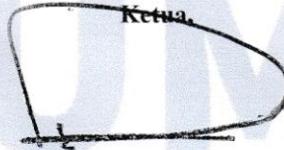
TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
PENGUJI I : Dr. Zailani, MA
PENGUJI II : Rahimah, M. Pd



PANITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Khadijah
NPM : 2101020095
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 01 Maret 2025

Yang Menyatakan



Siti Khadijah
NPM: 2101020095

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Siti Khadijah
NPM : 2101020095
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi

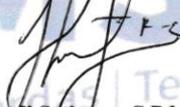
Medan 01 Maret 2025

Pembimbing



Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I

**DI SETUJUL OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

**Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar
Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
Di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Siti Khadijah

NPM : 2101020095

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 01 Maret 2025

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Aisyah Aminy** yang berjudul **"Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003



<http://fai@umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



[umsumedan](#)



[umsumedan](#)



[umsumedan](#)



[umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Siti Khadijah
NPM : 2101020095
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 01 Maret 2025

Pembimbing

Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
Nomor: 158 th.1987
Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dzal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	de (dengan titik dibawah)

ظ	Za	Ẓ	te (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	zet (dengan titik dibawah)
غ	Ghain	G	Koma terbalik
ف	Fa	F	ge
ق	Qaf	Q	ef
ك	Kaf	K	qi
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vokal rangkap atau diflong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	a
◌ِ	Kasrah	I	i
◌ُ	ḍammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌َ dan ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
◌َ dan و	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كتب
- fa'ala: فعل
- kaifa: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang berupa harkat huruf, transliterinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
أُ	ḍammah dan wau	Ū	U dan garis di atas

Contoh:

- qāla: قال
- Māra: مار
- qīla: قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathāh*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

ta marbūtah yang mati harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfāl* - *raudatul atfāl*: روضة الأطفال
- *al-Madīnah al – munawwarah*: المدينة المنورة
- *ṭalḥah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbānā*: ربنا
- *nazzala*: نزل
- *al-birr*: البير
- *al-hajj*: الحج
- *nu'ima*: نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun *qomariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūnā: تأخذون
- an-nau': النوء
- syai'un: شيء
- inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului

oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihil-Qur'an
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naşrumminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Siti Khadijah, 2101020095, Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Strategi pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa guna meningkatkan pemahaman serta hasil belajar mereka. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimental*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis instrument dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired Samples Correlation* dan *Paired Samples T-Test*. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi diperoleh nilai rata-rata 59,68. Dan diperoleh hasil belajar siswa setelah penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi dengan nilai rata-rata 87,76. Dan diperoleh nilai nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi.

Kata kunci: pengaruh, strategi pembelajaran berdiferensiasi, hasil belajar

ABSTRACT

Siti Khadijah, 2101020095, The Effect of Differentiated Learning Strategies on the Learning Outcomes of Class VIII Students in Islamic Religious Education Subjects at SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi.

This study aims to determine the effect of differentiated learning strategies on the learning outcomes of 8th grade students in Islamic Religious Education subjects. Differentiated learning strategy is an approach that adapts the learning process to the needs, interests, and learning styles of students in order to improve their understanding and learning outcomes. This research method uses a quantitative approach, with the type of research Quasi Experimental. The data collection techniques used in this study were tests, observations, and documentation. Instrument analysis techniques in this study used validity tests and reliability tests. And the data analysis technique used in this study is the Paired Samples Correlation and Paired Samples T-Test tests. Based on the results of research and data analysis, it can be concluded that student learning outcomes before the use of differentiated learning strategies obtained an average value of 59.68. And obtained student learning outcomes after the use of differentiated learning strategies with an average value of 87.76. And obtained the value of Sig. (2-tailed) of $0.000 > 0.05$, it can be concluded that there is an effect of using differentiated learning strategies on the learning outcomes of 8th grade students in Islamic Religious Education subjects at SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi.

Keywords: influence, differentiated learning strategy, learning outcomes

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamiin, Puji syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat, hidayah dan limpahan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi”** dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam tak lupa pula penulis sampaikan kepada nabi Muhammad Saw. Selaku nabi yang telah membawa kita dari jaman kegelapan hingga jaman terang benderang hingga saat ini, dan membawa peradaban dan pemikiran islam yang sempurna yang diutus Allah Swt., semoga dengan banyaknya bersholawat kepada nabi Muhammad Saw. Kelak akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir kelak nanti, Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih atas do'a dan dukungan yang diberikan kepada penulis, terkhusus kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik, terutama kepada:

1. Mamakku tercinta Kamiyem, yang selalu memberikan dukungan dan tak pernah luput mendo'akanku disetiap sholatnya, memotivasiku agar aku bisa lulus kuliah sampai wisuda, karena besar harapan mamakku agar anak-anaknya menjadi sarjana, karena mamakku hanya sebatas tamatan SMP, beliau juga yang selalu mendengarkan cerita dan keluh kesahku dan menguatkanaku ketika aku lelah dengan drama dan tugas perkuliahan ini. Terimakasih untuk semuanya ya mak, aku bangga punya mamak seperti mamak.
2. Ayahanda Suprapdi, beliau juga bapak yang hebat, ga pernah lelah dan letih mencari nafkah untuk keluarganya, besar harapan bapakku agar anak-anaknya menjadi sarjana, karena bapakku juga hanya sebatas tamatan SD.

Usaha kerja keras beliau membuktikan bahwa, anak seorang tukang bangunan juga bisa sukses dan menjadi sarjana. Terimakasih juga untuk do'a nya ya pak, walaupun kita tidak pernah bercerita, aku tidak pernah mengeluh tentang kehidupanku, bapak tidak pernah mau tau urusanku, tapi aku yakin, bapak selalu mendo'akan kami.

3. Abangda Syahrial Affandi beserta istrinya, dan abangda Muhammad Ibnu Siddik beserta istrinya yang telah memberikan do'a dan motivasi serta saran-saran yang bermanfaat untuk adeknya ini dalam menyusun skripsi.
4. Adik tercinta Siti Sarah yang selalu membantu meringankan beban pekerjaan rumah, sehingga kakaknya ini dapat fokus menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.Ap. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Assoc, Prof. Dr. Muhammad Qarib, MA, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Zailani, MA, selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA, selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I, selaku Ketua program studi Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat-nasihat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lulus cepat waktu.
10. Ibu Mavianti, S.Pd.I., MA, selaku sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam.
11. Ibu Dr. Widya Masitah, S.Psi., M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu bersedia melapangkan waktunya untuk diajak diskusi terkait pengajuan judul skripsi, serta mengajarkan bagaimana cara mengolah data kuantitatif dengan baik.
12. Bapak dan Ibu dosen program studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama masa perkuliahan, dan tentunya ilmunya akan sangat berguna dan bermanfaat bagi penulis, sehingga dapat mengaplikasikan ilmu tersebut dikemudian hari.

13. Biro Fakultas Agama Islam yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan.
14. Terimakasih juga kepada seluruh guru dan rekan kerja YPIT Permata Hati Bangsa yang sudah memberikan do'a dan dukungannya kepada penulis, sehingga penulis dapat menjalankan penelitian dengan lancar.
15. Terimakasih juga kepada teman saya (Sajidah dan Afifah) yang selalu bersedia memberikan tumpangan menginap kepada penulis di rumah kontrakan mereka, kak Sai, kak Dina, dan Dila yang selalu sedia menyediakan telinganya untuk mendengarkan keluh kesah penullis selama penyusunan skripsi ini, kak Annisa Sylvia Simbolon yang sudah bersedia mengajarkan bagaimana proses penyusunan skripsi dari sejak penulis semester 3.
16. Untuk seseorang yang belum bisa penulis tuliskan namanya dengan jelas disini, namun sudah jelas tertulis di *Lauhul Mahfudz*. Terimakasih sudah menjadi salah satu motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan sebagai salah satu bentuk pemantasan diri dihadapan Sang Rabbi. Meskipun saat ini penulis tidak tau keberadaanmu entah dimana dan sedang bersama siapa, penulis harap kita sama-sama saling memantaskan diri. Hingga masanya tiba, kita dipertemukan Allah dalam versi terbaik dan di masa yang terbaik pula.

Semoga Allah Swt. memberi balasan atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan dan kesempurnaan. Namun penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 01 Maret 2025

Penulis

Siti Khadijah
2101020095

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Belajar.....	9
2. Hasil Belajar.....	10
3. Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi.....	12
4. Gemar Beramal Sholeh dan Berbaik Sangka Kepada Sesama	18
B. Kajian Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Pemikiran	25
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Uji Prasyarat	36
H. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
B. Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan	47
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan.....	52
B. Saran	53

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Teori Taksonomi Bloom	11
Tabel 2. 2 Kajian Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3. 1 Desain Penelitian.....	28
Tabel 3. 2 Rencana Pelaksanaan Penelitian	29
Tabel 3. 3 Populasi Siswa di SMP IT Permata Hati Bangsa.....	30
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Tes Hasil belajar.....	33
Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi dan Dokumentasi	33
Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Tes.....	34
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas	35
Tabel 4. 1 Prasarana	39
Tabel 4. 2 Ruang Sarana	40
Tabel 4. 3 Hasil Belajar Pre-Test dan Post-Test	41
Tabel 4. 4 Hasil Analisis Data Statistik	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa	43
Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas.....	44
Tabel 4. 7 Paired Sample Statistik	45
Tabel 4. 8 Paired Samples Correlations	46
Tabel 4. 9 Paired Sample Test.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Paradigma Pemikiran	26
Gambar 4. 1 Diagram Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol	47
Gambar 4. 2 Diagram Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar	64
Lampiran 2 Outline Pelaksanaan Penelitian	69
Lampiran 3 Soal Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol ..	69
Lampiran 4 Data Mentah Uji Validitas Test Soal.....	73
Lampiran 5 Data Pre-Test Kelas Eksperimen.....	74
Lampiran 6 Data Post-Test Eksperimen	75
Lampiran 7 Data Pre-Test Kelas Kontrol	76
Lampiran 8 Data Post-Test Kelas Kontrol	77
Lampiran 9 Uji Validitas.....	78
Lampiran 10 Uji Reliabilitas	87
Lampiran 11 Analisis Uji Deskriptif.....	89
Lampiran 12 Uji Normalitas	93
Lampiran 13 Uji Homogenitas.....	96
Lampiran 14 Uji Hipotesis (Paired Simple T Test)	97
Lampiran 15 Siswa/i Kelas Kontrol dan Eksperimen	98

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan zaman. Sebagaimana konsep yang dikemukakan oleh Ki Hajar Dewantara tentang tujuan pendidikan yaitu untuk mengajarkan semua nilai moral kepada anak-anak agar mereka dapat menjadi orang yang lebih baik dan anggota masyarakat (Citriadin, 2019). Di dalam sistem pendidikan, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa saja, namun terletak pada pemahaman bahwa setiap siswa memiliki potensi, kebutuhan, dan gaya belajar yang berbeda. Oleh karena itu, diperlukan adanya pendekatan yang dapat mengakomodasi perbedaan-perbedaan tersebut agar siswa dapat belajar dengan efektif. Salah satu pendekatan yang dianggap mampu mengatasi perbedaan ini adalah strategi pembelajaran berdiferensiasi.

Dari sudut pandang filosofis, konstruktivisme adalah fondasi dari pembelajaran berdiferensiasi yang menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri. Setiap siswa memiliki gaya belajar yang unik, minat, dan kemampuan. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan pendekatan yang dapat menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan unik siswa. Ini akan memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang paling efektif untuk mereka sendiri.

Pendidikan dalam Islam juga mendukung pandangan ini, sebagaimana Allah telah menjelaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Maksud ayat ini adalah Allah menyebutkan bahwa orang-orang yang beriman karena iman mereka yang murni, maka Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan ditinggikan beberapa derajat

di sisi-Nya. Hal ini menunjukkan bahwa ilmu adalah salah satu faktor yang memuliakan manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Ayat ini juga menunjukkan bahwa pencapaian ilmu dan pemahaman adalah hak setiap individu, dan pendidikan harus memberikan kesempatan yang setara bagi setiap orang untuk berkembang, tidak hanya berdasarkan kemampuannya yang sudah ada, tetapi juga dengan menghargai keberagaman cara belajar mereka.

Strategi pembelajaran berdiferensiasi berakar pada teori konstruktivisme. Belajar adalah proses konstruktif dimana siswa membangun pemahaman mereka berdasarkan pengalaman mereka sendiri. Dalam konteks pembelajaran, guru bertugas untuk memfasilitasi siswa agar dapat membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan dan aktivitas yang relevan (Indrapangastuti, 1967). Strategi pembelajaran berdiferensiasi mendukung pandangan ini dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuan dan cara mereka memahami informasi.

Strategi pembelajaran berdiferensiasi juga didukung oleh teori kecerdasan majemuk. Teori ini menyatakan bahwa tidak ada anak yang bodoh atau pintar yang ada anak yang menonjol dalam salah satu atau beberapa jenis kecerdasan, seperti kecerdasan linguistik, logika-matematika, musikal, visual-spasial, kinestetik, interpersonal, dan intrapersonal (Mustika, 2020).

Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan belajar setiap siswa. Pendekatan ini didasarkan pada prinsip bahwa setiap siswa memiliki kebutuhan, kekuatan, dan kecepatan belajar yang berbeda (Juniardi, n.d.). Pembelajaran berdiferensiasi adalah upaya menyesuaikan proses belajar di kelas agar sesuai dengan kebutuhan individu setiap peserta didik. Pendekatan ini bersifat fleksibel, memungkinkan peserta didik untuk belajar bersama teman sebaya dengan kemampuan yang serupa atau berbeda, sesuai dengan kekuatan dan minat masing-masing. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi didasarkan pada penilaian terhadap tiga aspek utama yaitu kesiapan peserta didik, minat, serta preferensi gaya belajarnya. Gaya belajar ini mencakup visual, auditori, dan kinestetik (Peduk, 2022). Dengan menerapkan strategi ini, guru dapat memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan pengalaman belajar yang relevan dan bermakna. Proses

pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan siswa akan meningkatkan motivasi belajar mereka, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil belajar.

Hasil belajar siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, sangat dipengaruhi oleh bagaimana strategi pembelajaran diterapkan. Dengan mengimplementasikan pembelajaran yang mengakomodasi perbedaan, siswa akan merasa lebih dihargai dan lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini berpotensi meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan.

Saat ini kurikulum yang diterapkan dalam dunia pendidikan di Indonesia yaitu kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang menawarkan pembelajaran intrakurikuler yang lebih bervariasi, dengan fokus pada pengoptimalan konten agar peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk memahami konsep secara mendalam dan meningkatkan kompetensinya. Guru diberi fleksibilitas untuk memilih berbagai perangkat ajar, sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat siswa. Selain itu, terdapat proyek-proyek yang dirancang untuk memperkuat profil pelajar Pancasila, yang dikembangkan berdasarkan tema-tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek-proyek ini tidak ditujukan untuk mencapai target pembelajaran spesifik dari mata pelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten akademik (Kemendikbudristek, 2022).

Ketentuan umum terkait strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat ditemukan dalam berbagai regulasi pendidikan di Indonesia seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Bab I yang berbunyi:

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian yang baik, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.

Salah satu prinsip yang terkandung dalam undang-undang ini adalah bahwa pendidikan harus mengakomodasi kebutuhan setiap peserta didik sesuai dengan kemampuan dan potensi mereka, yang sejalan dengan prinsip strategi pembelajaran berdiferensiasi.

Sedangkan standar nasional pendidikan dijelaskan dalam Undang-Undang No. 22 tahun 2016 yang berbunyi:

Proses pembelajaran di satuan pendidikan diselenggarakan dengan cara yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan dapat memotivasi peserta didik untuk terlibat aktif. Selain itu, pembelajaran memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan inisiatif, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, serta perkembangan fisik dan psikologis mereka. Oleh karena itu, setiap satuan pendidikan menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan melakukan penilaian untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas pencapaian kompetensi lulusan (Permendikbud, 2016).

Menurut peraturan perundang-undangan di atas tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menekankan perlunya pengembangan strategi pembelajaran yang beragam untuk memenuhi kebutuhan siswa. Hal ini memberikan landasan hukum bagi penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang memberikan perhatian pada keberagaman siswa, sehingga dapat mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik, termasuk di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi.

Berdasarkan pengamatan awal pada kegiatan PKP (Pengembangan Kemampuan Profesi) yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi, hasil belajar siswa kelas VIII menunjukkan perbedaan yang signifikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Meskipun telah mendapatkan metode dan strategi pengajaran yang sama, sebagian siswa mampu memahami materi dengan baik, sementara siswa yang lain menghadapi kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang bersifat seragam belum efektif dalam mengakomodasi keberagaman kemampuan siswa.

Selain itu, analisis hasil belajar menunjukkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual lebih mudah memahami materi dibandingkan siswa dengan gaya belajar kinestetik atau auditori. Situasi ini menunjukkan perlunya adanya pendekatan pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa. Strategi pembelajaran berdiferensiasi yang memberikan fleksibilitas dalam penyampaian materi, metode, dan evaluasi, diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Dengan demikian, strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang teori ajaran agama islam, namun juga dapat menginternalisasi nilai-nilai agama secara lebih efektif dalam kehidupan sehari-hari. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan membantu mencapai tujuan pendidikan yang lebih inklusif dan berpusat pada siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan, terdapat beberapa masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini:

1. Pendekatan pembelajaran yang bersifat seragam belum efektif dalam mengakomodasi keberagaman kemampuan siswa kelas VIII di SMP IT Permata Hati Bangsa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Gaya belajar siswa yang berbeda, sehingga pembelajaran yang tidak sesuai dengan kebutuhan siswa dapat mempengaruhi hasil belajar.
3. Hasil belajar siswa yang tidak signifikan, hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi tidak signifikan.

4. Guru mempunyai kompetensi mengajar yang baik, namun kurang tepat dalam memilih strategi pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa sebelum penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Hasil belajar siswa setelah penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Pengaruh penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan, dengan memperkaya literatur terkait strategi pembelajaran berdiferensiasi. Penelitian ini juga dapat memperkuat teori-teori yang

menyatakan bahwa pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru/pendidik, hasil penelitian ini dapat menjadi panduan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan keberagaman gaya belajar dan kemampuan siswa, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Guru dapat menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.
- b. Bagi siswa, melalui penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi, siswa diharapkan dapat lebih mudah memahami materi pelajaran sesuai dengan gaya belajar dan kemampuan masing-masing. Hal ini akan meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi sekolah untuk mendukung dan memfasilitasi penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan merata di berbagai kelas. Sekolah juga bisa meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi pedoman agar tercapainya proses pembelajaran yang berkualitas serta meningkatkan kompetensi pengetahuan, dan pengalaman bagi calon guru.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya peneliti yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan membahas skripsi dari pendahuluan hingga penutup dimana penulisan ini terdiri dari 5 BAB dengan pembahasan sebagai berikut:

BAB I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang landasan teoritis yang terdiri dari kajian pustaka yang berisi tentang teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Kemudian kajian penelitian terdahulu membahas tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan untuk melihat posisi penelitian ini dalam konteks penelitian yang sudah ada. Kemudian kerangka pemikiran membahas tentang hubungan antara variabel bebas (strategi pembelajaran berdiferensiasi) dan variabel terikat (hasil belajar siswa) dalam bentuk diagram atau narasi. Kemudian hipotesis penelitian membahas tentang dugaan sementara yang akan diuji melalui data empiris.

BAB III berisi tentang metodologi penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, uji prasyarat, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari penyajian data dan analisis yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kemudian dilanjutkan daftar pustaka yang berisi tentang referensi terkait judul penelitian yang dikutip dari beberapa sumber seperti buku, jurnal, artikel, atau sumber lainnya yang digunakan dalam penelitian. Selanjutnya bagian akhir dari penulisan penelitian ini yaitu lampiran, lampiran yang berisi tentang dokumen-dokumen pendukung seperti daftar nilai siswa, atau data mentah hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Belajar

Belajar, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, adalah proses mendapatkan pengetahuan atau keterampilan, berlatih, dan mengubah perilaku atau respons setelah pengalaman (Adiarta, 2022). Dengan kata lain belajar dapat diartikan sebagai serangkaian proses aktivitas dan respons yang terjadi dalam interaksi belajar-mengajar, yang menghasilkan perubahan dalam perilaku, baik secara fisik maupun mental, sebagai akibat dari pengalaman atau pengetahuan yang didapatkan (Mavianti, 2019). Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan tersebut menyangkut perubahan kognitif, afektif dan psikomotorik (Rudi, 2016).

Dalam buku *The Guidance of Learning Activities* yang dikemukakan oleh Burton, seperti yang dikutip oleh Aunurrahman Belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada individu akibat interaksi antara individu dengan lingkungan, sehingga memungkinkan mereka untuk beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Sementara itu, menurut H.C. Witherington dalam bukunya *Educational Psychology*, belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang tercermin sebagai pola baru dari reaksi, yang meliputi keterampilan, sikap, kebiasaan, kepribadian, atau pemahaman tertentu. Belajar juga dapat dipahami sebagai perubahan perilaku yang bersifat relatif tetap dan terjadi akibat latihan atau pengalaman (Siregar & Widyaningrum, 2015). Belajar merupakan rangkaian aktivitas fisik dan mental untuk mencapai perubahan perilaku yang dihasilkan dari pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Parnawi, 2019).

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha yang dilakukan manusia secara sadar untuk memperoleh suatu kepandaian atau

ilmu dan perubahan tingkah laku dalam interaksinya dengan lingkungan sekitar yang menyangkut kegiatan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah penilaian terhadap usaha dan kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, atau kalimat, yang mencerminkan pencapaian setiap siswa dalam periode tertentu (Tirtonegoro, 2001).

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang berfungsi sebagai umpan balik untuk memperbaiki proses belajar mengajar. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar, dalam pengertian yang lebih luas, mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Sudjana, 2005).

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai dampak dari proses belajar, yang dapat diamati melalui performa siswa (Suprihatiningrum, 2017). Jika mengetahui hasil pekerjaan, terutama jika terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk lebih rajin belajar. Semakin mereka menyadari bahwa grafik hasil belajar mereka meningkat, semakin besar motivasi siswa untuk terus belajar dengan harapan agar hasilnya terus berkembang (Suprihatiningrum, 2017).

Berdasarkan pemaparan diatas menurut beberapa para ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri manusia baik dari segi ilmu pengetahuan, perubahan sikap dan tingkah laku dengan lingkungan sekitarnya akibat dari proses pembelajaran.

b. Indikator Hasil Belajar

Benyamin Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga komponen: kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1) Aspek Kognitif

Dimensi kognitif berkaitan dengan kemampuan dalam berpikir, memahami, dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan yang mendalam, aplikatif, sintesis, analisis, dan evaluasi. Area kognitif mencakup tujuan pembelajaran yang berfokus pada proses mental, yang dimulai dari tingkat pengetahuan dasar hingga tingkat yang lebih tinggi, yaitu evaluasi.

Taksonomi Bloom dalam ranah kognitif membagi perilaku menjadi enam tingkatan kategori, yaitu (Gunawan, Imam. Retno Palupi, 2016):

Tabel 2. 1 Teori Taksonomi Bloom

Tingkatan	Deskripsi
<i>Knowledge/C1</i> (Pengetahuan)	Kemampuan untuk mengingat kembali hal-hal yang bersifat spesifik maupun umum.
<i>Comprehension/C2</i> (Pemahaman)	Kemampuan menjelaskan kembali dengan kata-kata sendiri.
<i>Aplication/C3</i> (Penerapan)	Kemampuan menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan prinsip di berbagai kondisi.
<i>Analysis/C4</i> (Analisis)	Kemampuan memecahkan atau memisahkan suatu informasi menjadi bagian-bagian dan memahami hubungan antara bagian-bagian tersebut.
<i>Synthesis/C5</i> Sintesis	Kemampuan memadukan elemen-elemen dan bagian-bagian membentuk suatu kesatuan.
<i>Evaluation/C6</i> Evaluasi	Kemampuan membuat penilaian berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.

2) Aspek Afektif\

Dimensi afektif berkaitan dengan kemampuan yang melibatkan sikap, nilai, minat, dan apresiasi.

Sikap afektif seperti yang dipaparkan Depdiknas dalam Suprihatiningrum, yang dapat dinilai di sekolah mencakup sikap, minat, nilai, dan konsep diri, berikut penjabarannya (Suprihatiningrum, 2017):

a) Sikap

Sikap merupakan perasaan positif atau negatif terhadap suatu objek, yang dapat berupa kegiatan atau mata pelajaran.

b) Minat

Minat bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran, yang selanjutnya digunakan untuk meningkatkan minat mereka terhadap pelajaran tersebut.

c) Nilai

Nilai adalah keyakinan seseorang terhadap keadaan suatu objek atau kegiatan. Nilai berperan sebagai faktor penting yang mengatur minat, sikap, dan kepuasan.

d) Konsep Diri

Konsep diri digunakan untuk menentukan jenjang karir siswa, cara memahami kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh siswa tersebut.

3) Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan fisik dan motorik.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran menjadi tolak ukur untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut penjelasannya (Nuridayanti, 2022):

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Faktor ini meliputi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi fisik peserta didik, seperti kesehatan jasmani dan keadaan yang tidak sedang lelah. Ketika kondisi fisik peserta didik baik, hal ini dapat mendukung mereka untuk mencapai hasil yang optimal. Sementara itu, faktor psikologis mencakup aspek-aspek seperti intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motivasi, kognitif, dan daya nalar peserta didik.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor lingkungan mencakup lingkungan fisik dan sosial. Sementara itu, faktor instrumental adalah faktor yang keberadaannya dan penggunaannya dirancang untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang diharapkan, serta berfungsi untuk mencapai tujuan-tujuan belajar yang telah direncanakan.

3. Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

a. Pengertian Pembelajaran Berdiferensiasi

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan saat ini sesuai dengan perbedaan belajar siswa yang beragam yaitu strategi pembelajaran berdiferensiasi. Dimana strategi pembelajaran berdiferensiasi dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa sesuai dengan minat, dan kemampuan belajar siswa.

Pembelajaran berdiferensiasi menurut Susan Winebrenner dan Dina Brulles adalah upaya guru untuk memenuhi kebutuhan belajar unik setiap siswa melalui penyesuaian dalam pengajaran dan penilaian. Pembelajaran berdiferensiasi bukan sekedar tentang menyediakan pilihan atau variasi dalam pembelajaran, tetapi lebih pada penggunaan strategi pengajaran yang dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam (Badrullah. Muhammad. Hikmah Marisda, 2024). Pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan untuk mengenal dan mengajar sesuai dengan bakat serta kebutuhan berbeda yang dimiliki oleh peserta didik (Peduk, 2022). Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar yang memungkinkan siswa mempelajari materi sesuai dengan kemampuan, minat, dan kebutuhan mereka, sehingga siswa tidak merasa bosan atau mengalami kegagalan dalam proses belajar (Nuramini, 2024).

Pembelajaran berdiferensiasi menurut Suwartingsih adalah pendekatan yang dirancang untuk menyesuaikan pengajaran dengan kebutuhan, minat, dan tingkat keterampilan yang berbeda dalam satu kelas yang sama. Tujuan utama dari pembelajaran berdiferensiasi adalah menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, di mana setiap siswa dapat mencapai potensi maksimalnya (Rifai, 2024).

Pembelajaran berdiferensiasi adalah upaya seorang pendidik untuk memberdayakan peserta didik dalam menggali potensi yang dimiliki oleh setiap individu. Pembelajaran ini bukanlah pembelajaran yang sepenuhnya individual, melainkan lebih mengarah pada pembelajaran yang mengakomodasi kekuatan dan kebutuhan belajar peserta didik melalui strategi yang bersifat mandiri. Dalam merencanakan pembelajaran berdiferensiasi,

pendidik perlu memahami kondisi peserta didik, termasuk kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar masing-masing siswa (Riadi, 2023).

Dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi adalah pendekatan yang dirancang untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan, kemampuan, minat, dan gaya belajar setiap siswa. Tujuan dari strategi ini adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan, sehingga diharapkan siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi, dan hasil belajar. Dalam proses belajar mengajar, terdapat siswa dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, jika guru hanya menerapkan strategi pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat dan gaya belajar siswa, hal ini dapat membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar. Untuk itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, pendidik harus memahami karakter setiap peserta didik untuk mengetahui minat, bakat, kebutuhan, dan gaya belajar mereka, yang dapat dilakukan melalui asesmen di awal pembelajaran.

b. Prinsip-Prinsip Kunci Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi dibangun atas keyakinan guru bahwa setiap peserta didik memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang secara maksimal sesuai dengan kapasitas mereka masing-masing. Seperti yang dipaparkan Tomlinson dan Moon yang merupakan tokoh utama dalam pembelajaran berdiferensiasi, terdapat lima prinsip dasar yang dapat membantu guru dalam menerapkan pendekatan ini, yaitu (Kristiani et al., 2021):

1) Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang dimaksud meliputi lingkungan fisik di sekolah dan di dalam kelas, seperti kenyamanan ruangan belajar, dimana siswa akan menghabiskan waktu belajar di dalam ruangan tersebut. Iklim belajar merujuk pada situasi dan kondisi yang dirasakan oleh peserta didik selama proses belajar, serta hubungan dan interaksi yang terjadi antara peserta didik lainnya ataupun dengan guru. Selama proses pembelajaran, guru perlu membangun hubungan yang baik dengan peserta didik agar dapat memahami

profil mereka dengan lebih baik, termasuk kesiapan mereka dalam menerima pelajaran dan minat yang dimiliki, sehingga jika guru mengetahuinya materi akan tersampaikan dengan mudah sesuai dengan gaya belajar mereka.

Seperti yang dikemukakan oleh Hattie dan Tomlinson, kepercayaan dari peserta didik dapat diperoleh oleh guru melalui beberapa cara, yaitu:

- a) Memberikan penghargaan yang tepat terhadap nilai, kemampuan, dan tanggung jawab peserta didik.
- b) Memberikan dorongan kepada peserta didik bahwa mereka memiliki potensi besar untuk mempelajari materi pelajaran yang diajarkan.
- c) Secara aktif dan nyata mendukung peserta didik agar mereka dapat meraih kesuksesan.

2) Kurikulum yang Berkualitas

Dalam pembelajaran yang berkualitas dibutuhkan kurikulum yang berkualitas pula untuk menentukan capaian dan tujuan pembelajaran yang jelas diakhir pembelajaran.

3) Asesmen Berkelanjutan

Asesmen berkelanjutan adalah proses di mana guru melakukan asesmen formatif secara terus menerus agar memperbaiki pengajarannya dan memastikan apakah siswa memahami materi yang telah disampaikan. Pada asesmen ini tidak memberikan penilaian angka, melainkan tes diagnostic untuk mengetahui masalah yang dihadapi oleh peserta didik, tentang apa yang belum dimengerti, dan apa yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman terhadap pembelajaran.

Asesmen berkelanjutan dimulai dengan melakukan asesmen diagnostik di awal pembelajaran. Tujuan dari asesmen di awal pembelajaran ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang akan dibahas.

4) Pengajaran yang Responsif

Melalui asesmen di akhir setiap pelajaran, guru dapat mengidentifikasi kekurangan dalam penyampaian materi. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan rencana pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada, berdasarkan hasil asesmen yang diperoleh. Mengingat

bahwa pengajaran lebih penting daripada kurikulum, guru harus memberikan tanggapan terhadap hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Respon tersebut berupa penyesuaian materi pelajaran selanjutnya, yang didasarkan pada kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik yang diperoleh melalui asesmen di akhir pelajaran.

5) Kepemimpinan dan Rutinitas di Kelas

Guru yang baik adalah guru yang dapat mengelola kelasnya dengan efektif. Kepemimpinan dalam konteks ini mencakup kemampuan guru untuk memimpin peserta didik agar mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Sementara itu, rutinitas di kelas merujuk pada keterampilan guru dalam mengelola kelas melalui prosedur dan rutinitas harian yang diikuti oleh peserta didik, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien. Contohnya, menyusun materi dan bahan pelajaran yang diperlukan agar mudah diakses oleh siswa, Serta memberikan petunjuk yang jelas untuk setiap tugas yang harus dikerjakan, mengingat tidak semua peserta didik memiliki pemahaman yang sama mengerjakan tugas yang sama.

c. Tujuan Pembelajaran Berdiferensiasi

Secara umum, tujuan dari pembelajaran berdiferensiasi adalah untuk memastikan setiap siswa mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, minat, dan tingkat kemampuan mereka. Melalui pendekatan ini, guru mengakui bahwa setiap siswa adalah individu yang unik dengan gaya belajar yang berbeda.

Berikut ini beberapa poin yang dapat dijabarkan terkait tujuan pembelajaran berdiferensiasi yaitu (Susilongtyas, Riyanti. Syudiyanti. Ariningtyas, 2024):

- 1) Meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar dengan mempertimbangkan gaya dan minat belajar siswa
- 2) Meningkatkan pemahaman siswa
- 3) Memfasilitasi pertumbuhan akademik yang optimal dengan memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan siswa

- 4) Mendorong pengembangan keterampilan social dan kolaboratif dengan memungkinkan siswa bekerja dalam kelompok yang berbeda-beda
- 5) Meminimalkan kesenjangan belajar antar siswa dengan memberikan dukungan tambahan kepada mereka yang membutuhkannya.

d. Ciri-Ciri Pembelajaran Berdiferensiasi

Adapun ciri-ciri pembelajaran berdiferensiasi yaitu (Juniardi, n.d.):

1) Bersifat proaktif. Dalam hal ini guru secara proaktif merencanakan pembelajaran yang menyediakan berbagai cara untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2) Mengutamakan kualitas dibandingkan kuantitas. Dalam hal ini, kualitas pekerjaan yang dilakukan siswa menjadi fokus utama dibandingkan dengan kuantitas atau banyaknya tugas yang diberikan. Jika siswa sudah selesai mengerjakan tugas, guru tidak akan menambah tugas baru dengan tipe yang sama, namun dengan tipe tugas yang berbeda untuk menambah keterampilannya.

3) Pembelajaran berdiferensiasi berakar pada asesmen, di mana guru secara rutin melakukan berbagai asesmen untuk mengukur tingkat pemahaman siswa dalam setiap pembelajaran. Hasil asesmen ini akan memberikan umpan balik bagi guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

4) Memberikan berbagai pendekatan yang meliputi cara-cara dalam menyampaikan konten, proses pembelajaran, hasil yang dicapai, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

5) Berfokus pada peserta didik, di mana tugas yang diberikan disesuaikan dengan tingkat pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan tingkat pemahaman siswa.

6) Gabungan antara pembelajaran individu dan klasikal, di mana dalam penerapannya di kelas, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara bersama-sama dalam kelompok klasikal, namun juga memungkinkan mereka untuk belajar secara individu.

7) Bersifat dinamis, di mana kolaborasi antara guru dan siswa sangat penting, termasuk dalam proses penyusunan tujuan pembelajaran, baik untuk kelas secara keseluruhan maupun untuk tujuan individu siswa.

e. Komponen Pembelajaran Berdiferensiasi

Ada beberapa komponen utama dalam pembelajaran berdiferensiasi, yaitu (Juniardi, n.d.):

1) Pembelajaran diferensiasi konten. Konten adalah apa yang akan dipelajari siswa. Guru menyesuaikan materi sesuai dengan kemampuan awal siswa. Siswa yang sudah memiliki pemahaman dasar bisa diberikan materi yang lebih kompleks, sedangkan siswa yang belum memiliki pemahaman dasar bisa diberi materi pengantar atau penjelasan tambahan.

2) Pembelajaran diferensiasi proses. Proses adalah bagaimana siswa belajar. Guru dapat menawarkan berbagai cara untuk memahami materi, seperti kerja kelompok, diskusi, eksperimen, atau berbasis proyek. Metode ini membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda, seperti gaya visual, auditori, atau kinestetik.

3) Pembelajaran diferensiasi produk. Produk adalah hasil belajar yang menunjukkan pemahaman siswa. Siswa diberikan pilihan dalam menunjukkan pemahaman mereka, misalnya melalui presentasi, laporan tertulis, karya seni, atau video.

4. Gemar Beramal Sholeh dan Berbaik Sangka Kepada Sesama

a. Pengertian Amal Sholeh

Untuk mengetahui pengertian amal sholeh, perhatikan firman Allah Swt. Dalam Q.S Al-‘Ashr ayat 2-3 berikut ini (Pudjiani et al., 2017):

إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ (٢) إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا
بِالصَّبْرِ (٣)

Artinya: “ *Sungguh manusia berada dalam kerugian (2). Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran (3)*”.

Kandungan ayat tersebut menegaskan bahwa sesungguhnya manusia dalam kerugian kecuali melakukan empat hal, yaitu:

- 1) Beriman kepada Allah Swt.
- 2) Beramal sholeh atau berbuat amal kebajikan
- 3) Saling menasehati dalam kebenaran
- 4) Saling menasehati dalam kesabaran

Kata amal sholeh berasal dari kata “*amilus*”, yaitu segala perbuatan yang bermanfaat bagi dirinya atau orang lain, dan sesuai dengan akal rasional, Al-Qur’an dan As-Sunnah. Antara iman dan amal sholeh merupakan satu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan. Seseorang yang beriman tanpa diikuti amal sholeh, maka keimanannya tidak ada artinya. Sebaliknya, amal sholeh tanpa didasari iman yang benar maka amalnya tidak ada nilainya dihadapan Allah Swt. Keimanan harus dibuktikan dengan amal sholeh, dan amal sholeh harus dilandasi dengan keimanan yang benar.

Kebalikan dari amal sholeh adalah amal *sayyi’ah*, yaitu amal yang mendatangkan mudharat, baik bagi pelakunya maupun orang lain. Sungguh rugi seseorang yang berbuat buruk di dunia ini, padahal dunia ini adalah lading amal untuk kehidupan akhirat. Setiap amal baik dan buruk meskipun kecil tetap akan mendapat balasan yang adil dari Allah Swt. Hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Q.S Al-Zalzalah ayat 7-8 yang berbunyi:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧) وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (٨)

Artinya: “*maka siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarrah (biji sawi), niscaya dia akan melihat (balasan)nya (7). Dan siapa yang mengerjakan kejahatan seberat zarrah (biji sawi), dia akan melihat (balasan)nya.*”

Suatu amal sholeh akan sah jika memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Amal sholeh dilakukan dengan mengetahui ilmunya
- 2) Amal sholeh itu dikerjakan dengan niat ikhlas karena Allah Swt.
- 3) Amal sholeh itu hendaknya dilakukan sesuai dengan petunjuk Al-Qur’an dan Hadits.

Wahai generasi muda Islam, ketahuilah bahwa amal sholeh memiliki tiga macam, yaitu:

1) Amal sholeh terhadap Allah Swt., yaitu menjalankan perintah Allah Swt. dan meninggalkan larangan-Nya. Contohnya adalah puasa, sholat, puasa, zakat, membaca Al-Qur'an, dan ibadah lainnya.

2) Amal sholeh terhadap manusia, yaitu menjalankan hak dan kewajiban terhadap sesama manusia. Contohnya adalah memberikan senyuman kepada teman, bersikap ramah, bertutur kata yang baik, dan menolong kaum dhuafa.

3) Amal shooleh terhadap lingkungan alam, yaitu menjaga kelestarian alam. Contohnya membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan sekitar, dan mendaur ulang sampah.

Disamping tiga amal sholeh tersebut ada suatu amal kebajikan yang disebut amal jariyah. Amal jariyah yaitu perbuatan kebajikan yang dilakukan secara ikhlas dengan mengharapkan ridha Allah Swt. dan mendatangkan pahala bagi pelakunya meskipun ia telah meninggal. Pahala amal jariyah akan terus mengalir selama orang yang masih hidup masih dapat memanfaatkan hasil kebajikan yang ia tinggalkan di dunia. Seperti hadits Rasulullah Saw yang berbunyi:

Artinya: *"Dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Apabila salah seorang manusia meninggal dunia, maka terputuslah segala amalannya kecuali tiga perkara; sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat baginya dan anak shalih yang selalu mendoakannya." (H.R.Muslim) saudaramu dengan muka yang berseri-seri" (H.R. Muslim)"*.

b. Manfaat Beramal Sholeh

Seseorang yang beramal sholeh akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1) Diberi ampunan dan pahala yang besar oleh Allah Swt.

Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Q.S Al-Maidah ayat 9, yang artinya: *"Allah telah menjanjikan kepada orang-orang yang beriman dan yang beramal saleh, (bahwa) mereka akan memperoleh ampunan dan pahala yang besar."*

2) Diberi tambahan petunjuk

Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Q.S Maryam ayat 76, yang artinya: *"Dan Allah akan menambah petunjuk kepada mereka yang telah*

mendapat petunjuk. Dan amal kebajikan yang kekal itu lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu dan lebih baik kesudahannya.”

3) Diberi kehidupan yang baik dan layak

Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Q.S An-Nahl ayat 97, yang artinya: *“Siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”*

4) Dihapuskan dosa-dosanya

Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Q.S Al-Ankabut ayat 7, yang artinya: *“Dan orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, pasti akan Kami hapus kesalahan-kesalahannya dan mereka pasti akan Kami beri balasan yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan.”*

5) Dijauhkan dari kerugian di dunia dan akhirat

Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam Q.S Al-‘Ashr ayat 1-3, yang artinya: *“Demi masa. Sungguh, manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.”*

c. Berbaik Sangka

Berbaik sangka atau *husnudzon* merupakan perilaku terpuji yang harus dimiliki seorang muslim. Lawan dari *husnudzon* adalah *su’udzon* atau berburuk sangka. Berburuk sangka merupakan perilaku tercela yang akan mendataangkan *mudhorot*, baik bagi pelakunya maupun orang lain. Allah melarang berburuk sangka, sebagaimana Allah telah menjelaskan di dalam Al-Qur’an Q.S Al-Hujurat ayat 12 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ
(١٢)

Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena sebagian dari purba-sangka itu dosa. dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjingkan satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang*

sudah mati? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang”.

Lalu, apa saja bentuk baik sangka itu? Baik sangka memiliki tiga macam bentuk, yaitu:

1) Baik sangka kepada Allah Swt.

Orang yang baik sangka kepada Allah Swt. akan senantiasa bersyukur atas semua kenikmatan dari-Nya, dan bersabar atas semua cobaan. Mengapa kita harus bersyukur kepada Allah Swt.? Allah Swt. telah memberikan karunia dan kenikmatan yang tidak ternilai harganya kepada manusia. Maka, sudah seharusnya kita bersyukur kepada Allah Swt.

Lalu mengapa kita harus bersabar atas cobaan yang datang kepada kita? Allah Swt. memiliki sifat-sifat sempurna dan tidak mungkin Allah Swt. menghendaki keburukan bagi hamba-hamba-Nya. Setiap cobaan dan ujian dari Allah Swt. tidak bertujuan menyakiti hamba-Nya, namun untuk menguji ketaatan, keimanan, dan kesabarannya.

2) Baik sangka kepada diri sendiri.

Pernahkah kalian mengalami kesulitan hidup? Jika pernah, bagaimana cara kalian menyikapinya? Seseorang yang baik sangka kepada diri sendiri akan memiliki sikap percaya diri, optimis, dan bekerja keras. Sebaliknya, jika seseorang yang buruk sangka kepada diri sendiri, ia akan merasa pesimis, tidak percaya diri, dan malas berusaha.

3) Baik sangka kepada orang lain.

Sebagai makhluk sosial, manusia selalu membutuhkan orang lain. Orang lain di sekitar kita harus diperlakukan dengan baik, santun, saling menyayangi, dan saling menghormati. Berprasangka baik kepada orang lain akan menumbuhkan keharmonisan dalam kehidupan masyarakat. Sikap buruk sangka hanya akan memicu perpecahan dan konflik. Banyak pertikaian dan kerusuhan terjadi karena sikap buruk sangka. Jika ada isu-isu negative hendaknya diklarifikasi (*tabayyun*) terlebih dahulu agar kita tidak terjerumus kepada sikap curiga dan buruk sangka. Oleh karena itu, mari kita

tumbuhkan prasangka baik kepada keluarga teman, tetangga, dan sesama manusia agar hidup kita bagaia dunia dan akhirat.

d. Manfaat Berprasangka Baik

Sesorang yang membiasakan diri berbaik sangka akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

- 1) Hidup menjadi tenang dan optimis
Seseorang yang berbaik sangka kepada Allah Swt. akan senantiasa bersyukur apabila mendapatkan kenikmatan dan bersabar apabila mendapatkan ujian serta cobaan. Hal ini akan menjadikan hidupnya tenang dan penuh optimis.
- 2) Yakin bahwa terdapat hikmah dibalik segala penderitaan dan kegagalan.
- 3) Membentuk pribadi yang tangguh\menjadikan seseorang teguh pendirian sebab tidak mudah menerima pengaruh buruk dari orang lain
- 4) Menjadikan seseorang tersebut kreatif
- 5) Menyebabkan seseorang tidak mudah putus asa
- 6) Hubungan persahabatan dan persaudaraan menjadi lebih baik
- 7) Terhindar dari penyesalan dalam hubungan dengan sesama
- 8) Selalu senang dan bahagia atas kebahagiaan orang lain.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, kemudian membuat ringkasannya. Berikut ini penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain:

Tabel 2. 2 Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti/Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Juwanda (2023): Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar	Adanya pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap keaktifan belajar siswa pada materi bioteknologi di SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023,	Straategi pembelajaran yang digunakan sama-sama strategi pembelajaran berdiferensia	Penelitian terdahulu: Materi Bioteknologi Kelas X

	Siswa Pada Materi Bioteknologi Kelas X Di SMA Muhammadiyah 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 (Juwanda, 2023).	dengan hasil signifikansi Uji Z sebesar 0,004, dengan angket keaktifan belajar siswa kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata 48,06 (kategori sedang), sedangkan kelas kontrol mendapatkan skor rata-rata 45,47 (kategori sedang). Dan adanya pengaruh hasil belajar siswa dengan data kelas eksperimen memperoleh skor rata-rata 89,70 (sangat tinggi), sementara kelas kontrol mendapatkan skor rata-rata 81,25 (sangat tinggi).	si. Metode penelitian kuantitatif.	
2.	Usman, dkk (2017): Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Strategi Pembelajaran Diferensiasi pada Peserta Didik Kelas VIII (Mulbar et al., 2018).	Terdapat peningkatan aktivitas baik pada guru maupun peserta didik. Selain itu, rata-rata hasil belajar matematika peserta didik berada di atas nilai KKM, dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 86,67% .	Subjek penelitian: siswa kelas VIII Model pembelajaran : Strategi pembelajaran berdiferensiasi	Penelitian terdahulu: metode penelitian yang digunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
3.	Indah, dkk (2022): Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa (Septa et al., 2022).	Strategi pembelajaran berdiferensiasi di kelas eksperimen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi usaha dan energi di kelas X MIA SMA Negeri 1 Lahusa tahun pelajaran 2021/2022. Hasil hipotesis t-test secara one tail yang menunjukkan bahwa nilai t-hitung > t-tabel (2,381) > (2,014) = hipotesis alternatif diterima.	Persamaan Judul: Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa. Metode penelitian: Kuantitatif.	Subjek penelitian terdahulu: siswa SMA
4.	Dwi Putriana	Strategi ini dapat	Membahas	Metode

	Naibaho (2023): Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik (Naibaho, 2023).	meningkatkan pemahaman belajar peserta didik.	strategi pembelajaran berdiferensiasi.	penelitian terdahulu: Systematic literature review.
5.	Parlindungan, dkk (2022): Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas (Sitorus et al., 2022).	Penerapan strategi tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dengan peningkatan persentase hasil belajar peserta didik sebesar 12,58%	Persamaan Judul: Pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII. Metode penelitian: Kuantitatif.	Materi penelitian terdahulu: IPA.

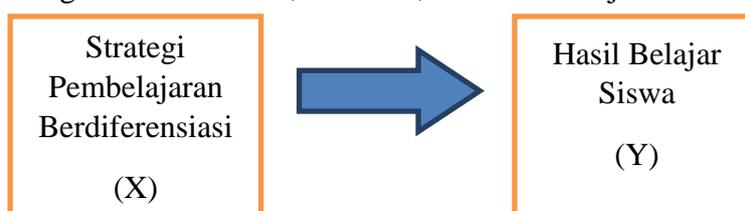
C. Kerangka Pemikiran

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan pengetahuan siswa, dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk moral, spiritualitas, serta akhlak siswa. Sebagai mata pelajaran yang bersifat normatif dan mempengaruhi kehidupan sehari-hari siswa, pendidikan agama Islam memerlukan pendekatan pengajaran yang tidak hanya menyampaikan pengetahuan materi agama saja, namun juga mampu membentuk pemahaman yang mendalam dan implementasi nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Namun, berdasarkan hasil observasi di SMP IT Permata Hati Bangsa, guru selalu dihadapkan pada tantangan keberagaman siswa dalam hal kemampuan, minat, dan gaya belajar. Oleh sebab itu, dibutuhkan strategi pengajaran yang tepat yang dapat memenuhi setiap kebutuhan belajar siswa berdasarkan kemampuan, minat, dan gaya belajar yang berbeda, salah satunya dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi.

Setiap siswa memiliki karakteristik, gaya belajar, kemampuan, dan kebutuhan yang berbeda. Strategi pembelajaran berdiferensiasi dirancang untuk memenuhi perbedaan tersebut dengan mengadaptasi konten, proses, dan produk pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif dan efektif, sehingga setiap siswa dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah upaya menyesuaikan proses belajar di kelas agar sesuai dengan kebutuhan individu setiap peserta didik. Pendekatan ini bersifat fleksibel, memungkinkan peserta didik untuk belajar bersama teman sebaya dengan kemampuan yang serupa atau berbeda, sesuai dengan kekuatan dan minat masing-masing. Pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi didasarkan pada penilaian terhadap tiga aspek utama yaitu kesiapan peserta didik, minat, serta preferensi gaya belajarnya. Gaya belajar ini mencakup visual, auditori, dan kinestetik (Peduk, 2022)

Melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi, guru dapat menyusun pembelajaran yang lebih fleksibel, dengan memberikan variasi dalam konten, proses, produk, dan lingkungan belajar sesuai dengan karakteristik masing-masing siswa. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang paling sesuai dengan kemampuan dan preferensi gaya belajar mereka, sehingga dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan hasil belajar siswa.



Gambar 2. 1 Paradigma Pemikiran

Keterangan:

X: Variabel Bebas Y: Variabel Terikat \longrightarrow : Pengaruh

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sebuah "jawaban sementara" terhadap masalah yang diajukan dalam penelitian kuantitatif. Sebelum peneliti mengumpulkan data di lapangan dan menganalisisnya untuk mencari solusi dari masalah yang telah dirumuskan, peneliti terlebih dahulu menyusun sebuah jawaban sementara atas permasalahan tersebut (Darwis, 2014).

Ho: Tidak terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa

Ha: Terdapat pengaruh antara strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Seperti yang dijelaskan Creswell penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka atau variabel numerik. Pendekatan ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antarvariabel atau memahami fenomena tertentu melalui teknik analisis statistik. Metode ini menekankan objektivitas, pengukuran yang akurat, serta kemampuan untuk menggeneralisasi hasil penelitian (Wajdi et al., 2024).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental Design dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*, di mana terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara acak. Kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi, sementara kelas kontrol menerapkan strategi pembelajaran tradisional.

Desain penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Kelas	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	P1	X	P2
Kontrol	P2	-	P2

Keterangan:

P1 : Pre-test kelas eksperimen dan kontrol

X : Perlakuan berupa strategi pembelajaran berdiferensiasi

- : Perlakuan berupa strategi pembelajaran tradisional

P2 : Post-test kelas eksperimen dan kontrol

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi yang beralamat di Jalan Gunung Martimbang, Kecamatan rambutan, Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Peneliti meneliti di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi karena sudah mengajar di tempat ini selama 3 tahun.

Dengan pengalaman kegiatan mengajar, dan mengetahui perbedaan karakter, dan gaya belajar siswa yang berbeda, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kegiatan pembelajaran yaitu mengenai strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini senada dengan judul penelitian saya yaitu “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024 selama lebih kurang dua bulan yaitu bulan November sampai dengan Desember 2024.

Adapun rancangan pelaksanaan penelitian yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Rencana Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan					
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
1.	Pengajuan Judul						
2.	Observasi Awal						
3.	Penyusunan Proposal						
4.	Bimbingan Proposal						
5.	Seminar Proposal						
6.	-						
7.	Observasi Penelitian						
8.	Penyusunan Skripsi						
9.	Bimbingan Skripsi						
10.	Sidang Meja Hijau						

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok atau wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi yang berjumlah 5 kelas dengan jumlah siswa 174 orang.

Tabel 3. 3 Populasi Siswa di SMP IT Permata Hati Bangsa

No.	Kelas	Populasi
1.	Kelas VII-1	33 siswa
2.	Kelas VII-2	33 siswa
3.	Kelas VIII-1	25 siswa
4.	Kelas VIII-2	25 siswa
5.	Kelas IX	38 siswa
	Total	154 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Adapun alasan pertimbangan pengambilan sampel ini yaitu berdasarkan semangat dan antusias belajar siswa kelas VIII yang tinggi. Sampel penelitian ini menggunakan 2 kelas VIII yaitu kelas VIII-1 yang berjumlah 25 siswa dan kelas VIII-2 yang berjumlah 25 siswa. Kelas VIII-1 dijadikan sebagai kelas kontrol, sementara kelas VIII-2 eksperimen. Kelas eksperimen yaitu kelas yang mendapatkan perlakuan melalui strategi pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan kelas kontrol yaitu kelas yang menerima perlakuan dengan strategi pembelajaran langsung.

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat), berikut penjelasannya (Wajdi et al., 2024):

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) adalah variabel yang diatur atau diubah oleh peneliti untuk mengamati pengaruhnya terhadap variabel dependen. Variabel ini dianggap sebagai faktor yang memicu terjadinya perubahan. Adapun variabel independen (bebas) pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran berdiferensiasi.

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) variabel yang diamati dan diukur untuk menilai efek dari perubahan yang dilakukan pada variabel independen.

Variabel ini merupakan hasil atau respons yang diharapkan mengalami perubahan akibat manipulasi variabel independen. Adapun variabel dependen (terikat) pada penelitian ini adalah hasil belajar.

2. Defenisi Operasional Penelitian

Untuk menghindari kesalahan dalam mengarahkan penelitian ini untuk mencapai tujuan, maka dapat dilihat dari penjelasan mengenai defenisi operasional sebagai berikut:

a. Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi

Strategi pembelajaran berdiferensiasi merupakan pendekatan yang dirancang untuk menyesuaikan proses pembelajaran dengan kebutuhan, kemampuan, minat, dan gaya belajar masing-masing siswa. Tujuan dari strategi ini adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan, sehingga siswa diharapkan dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, meningkatkan motivasi, dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran, siswa memiliki kebutuhan, minat, dan gaya belajar yang beragam. Oleh karena itu, jika guru hanya menerapkan strategi yang tidak sesuai dengan minat dan gaya belajar siswa, hal ini dapat membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar. Untuk itu, guru perlu menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Dalam pembelajaran berdiferensiasi, seorang pendidik harus memahami karakteristik masing-masing siswa agar dapat mengetahui minat, bakat, kebutuhan, dan gaya belajar mereka, yang dapat dilakukan dengan melakukan asesmen di awal pembelajaran.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri individu, baik dalam hal pengetahuan, sikap, maupun perilaku, sebagai dampak dari proses pembelajaran dan interaksi dengan lingkungan sekitar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data di lapangan. (Qarib, Muhammad, 2021). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang mencakup:

1. Tes

Tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai serangkaian pertanyaan atau soal yang diberikan untuk dijawab oleh subjek penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui pre-test dan post-test. Pre-test adalah test awal yang digunakan pada saat berlangsungnya materi atau pemberian test sebelum disampaikan sebelum diberikan perlakuan metode talaqqi. Sedangkan post-test adalah test akhir pada proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui seberapa pengaruh metode tersebut setelah diterapkan dan setelah diberikan perlakuan.

2. Observasi

Pengumpulan data berupa observasi yaitu pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Tujuan utama dari observasi yaitu untuk memahami keadaan sebenarnya dari variabel yang sedang diteliti (Mukhamad Fathoni, 2019).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumentasi (informasi yang di dokumentasi). Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu dokumen dalam bentuk gambar, misalnya foto kegiatan selama proses belajar selama penelitian berlangsung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dan menyusun proses pengumpulan data secara sistematis (Fadlilah Nst, 2015). Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur variabel yang sedang diteliti. Alat pengumpulan data harus disesuaikan dengan tujuan dari pengumpulan data tersebut (Qarib, Muhammad, 2021).

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah disebutkan, instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Hasil Belajar

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan, serta alat lainnya yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh seseorang (Arikunto, 2013). Dalam penelitian ini, tes yang digunakan berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda, yang diberikan pada pre-test dan post-test. Tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan. Pengukuran tes ini disesuaikan dengan indikator ranah kognitif C1 hingga C6. Berikut kisi-kisi pengukuran hasil belajar kognitif siswa:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Tes Hasil belajar

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
Menjelaskan pengertian amal sholeh dan berbaik sangka	C1 (Mengingat)	1-8
Mengidentifikasi manfaat beramal sholeh dan berbaik sangka serta meyebutkan contohnya	C2 (Memahami)	9-18
Menilai dan mempraktikkan perilaku sikap berbaik sangka dalam kehidupan sehari-hari	C3 (Menerapkan)	19-25
Jumlah Soal		25 Soal

2. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa check list sebagaimana tercantum pada kisi-kisi lembar daftar dokumentasi pada tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Lembar Observasi dan Dokumentasi

No.	Aspek yang di Dokumentasi	Hasil Dokumentasi (Ya)
1.	Profil dan Identitas Sekolah SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi	✓
2.	Foto kegiatan proses pembelajaran	✓

G. Analisis Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sejauh mana data atau alat ukur memiliki kevalidan. Alat ukur atau data yang dimaksud di sini adalah pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner atau angket. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan tersebut mampu mengungkapkan hal yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut (Janna &

Herianto, 2021). Dalam hal ini peneliti ingin mengukur apakah terdapat pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas 8 pada mata pelajaran pendidikan agama islam. Uji validitas empiris menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 22*. Menurut Rukajat (2018) pengukuran uji validitas menggunakan software IBM SPSS memiliki dasar pengambilan keputusan berdasarkan data, sebagai berikut:

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

Berdasarkan analisis validitas pada instrument penelitian dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics 22 for windows*, dapat dilihat hasil uji validitas pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Tes

NO.	ITEM	<i>Corrected Item Total</i>	r_{tabel}	Ket.
		<i>Correlation/ r_{hitung}</i>		
1	Soal 01	0,776	0,488	Valid
2	Soal 02	0,661	0,488	Valid
3	Soal 03	0,561	0,488	Valid
4	Soal 04	0,779	0,488	Valid
5	Soal 05	0,623	0,488	Valid
6	Soal 06	0,801	0,488	Valid
7	Soal 07	0,497	0,488	Valid
8	Soal 08	0,779	0,488	Valid
9	Soal 09	0,801	0,488	Valid
10	Soal 10	0,601	0,488	Valid
11	Soal 11	0,544	0,488	Valid
12	Soal 12	0,544	0,488	Valid
13	Soal 13	0,776	0,488	Valid
14	Soal 14	0,495	0,488	Valid
15	Soal 15	0,779	0,488	Valid
16	Soal 16	0,543	0,488	Valid
17	Soal 17	0,58	0,488	Valid

18	Soal 18	0,664	0,488	Valid
19	Soal 19	0,579	0,488	Valid
20	Soal 20	0,603	0,488	Valid
21	Soal 21	0,626	0,488	Valid
22	Soal 22	0,584	0,488	Valid
23	Soal 23	0,776	0,488	Valid
24	Soal 24	0,776	0,488	Valid
25	Soal 25	0,513	0,488	Valid

Berdasarkan tabel 3.6 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh soal yang digunakan memiliki dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk soal pre-test dan post-tes di kelas eksperimen dan kontrol. (Data selengkapnya dapat dilihat di lampiran 4 halaman 73 dan data hasil output SPSS dapat dilihat di lampiran 9 halaman 78).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Notoatmodjo adalah ukuran yang menunjukkan apakah suatu alat pengukur dapat dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, yaitu apakah alat tersebut tetap memberikan hasil yang konsisten jika pengukuran dilakukan berulang kali. Alat ukur dianggap reliabel jika memberikan hasil yang sama meskipun diuji berulang kali (Janna & Herianto, 2021). Sebelum melakukan uji reliabilitas, perlu dilakukan uji validitas instrumen. Jika item pertanyaan valid, maka uji reliabilitas dapat dilakukan. Namun, jika item pertanyaan tidak valid, uji reliabilitas tidak perlu dilakukan.

Menurut Wiratna Sujerweni (2014), uji cronbach alpha dianggap reliabel jika nilainya lebih dari 0,6 ($> 60\%$).

Berdasarkan analisis uji reliabilitas pada instrument penelitian, dapat dilihat hasil uji reliabilitas pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,932	25

Berdasarkan tabel 3.7 diatas dapat diketahui nilai *cronbach's alpha* yaitu 0,932 > 0,60 (*r_{hitung}*). Dengan begitu dapat dikatakan bahwa instrument tes memiliki reliabilitas yang sangat baik. (Data selengkapnya dapat dilihat di lampiran 10 halaman 87).

H. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan tahapan uji yang harus dilakukan sebelum masuk ke dalam uji hipotesis. Uji prasyarat yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari asumsi klasik dengan jumlah subjek yang sama. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5%. Uji normalitas *Shapiro-Wilk* digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak, dan digunakan sebagai syarat dalam uji independent sample t-test, paired sample t test, dan uji anova. Uji normalitas *Shapiro-Wilk* digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Sebuah data dikatakan normal apabila nilai signifikansi > 0,05.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah distribusi data dalam populasi bersifat seragam. Uji ini hanya dilakukan pada uji parametris yang mengukur perbedaan antara dua kelompok atau lebih.

Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah:

- a. Jika nilai signifikan > 0,05, maka distribusi data homogen
- b. Jika nilai signifikan < 0,05, maka distribusi data tidak homogen.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mengolah data sehingga menjadi lebih mudah dipahami dan dapat digunakan untuk mencari solusi atas masalah yang ada dalam penelitian (Qarib, Muhammad, 2021). Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji hipotesis.

1. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t atau uji t-tes adalah salah satu uji statistik untuk menguji kebenaran hipotesis (Soeprajogo; Purnama & Ratnaningsih, 2020). Dasar pengambilan keputusan dari uji t yaitu:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: SMP IT Permata Hati Bangsa
Nomor Statistik	: 70005253
Telefon	: 081378524826
Alamat Sekolah	: Jl. Gunung Martimbang
Desa/Kelurahan	: Kampung Lalang
Kecamatan	: Rambutan
Pemerintahan Kota	: Tebing Tinggi
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20998
Status Sekolah	: Swasta
Jenjang Akreditasi	: A (Baik Sekali)
Tahun Berdiri	: 2019
Nama Kepala Sekolah	: Nusaibah Azzahirah, S.Si
Jumlah Guru	: 22 Orang
Jumlah Siswa	: 173 Siswa
Kurikulum	: Merdeka
Waktu Belajar	: Pukul 07.30 s/d 15.00 WIB
Jumlah Ruang Belajar	: 5 Ruang Kelas
Mata Pelajaran B. Asing	: B. Arab dan B. Inggris
Kegiatan Ekstrakurikuler	: Futsal, Panahan, Publick Speaking, Silat, dan Sciens Club

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi: Terwujudnya generasi qur'ani, berprestasi, dan berwawasan global

Misi: 1. Menyiapkan peserta didik yang gemar membaca, menghafal, dan dan mengamalkan Al-Qur'an serta menjadikannya sebagai karakter dalam kehidupan. 2. Menyiapkan peserta didik dengan gemar

membaca, berpikir kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan seluruh potensi akal yang Allah berikan. 3. Menyiapkan siswa/I yang dapat berinteraksi dengan kehidupan modern dalam bingkai syari'ah Islam, dan menjadikan teknologi sebagai bagian penting dalam menunjang ibadah kepada Allah. 4. Menyiapkan peserta didik yang cinta tanah air, berwawasan kebangsaan menuju Indonesia yang *Baldatau Tayyibatun Wa Rabbun Ghafur*.

3. Kondisi Sekolah

a. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru-guru dan karyawan di SMP IT Permata Hati Bangsa sangat berkompeten dan berprestasi di bidang mata pelajaran yang diampuhnya, sangat sopan, berpakaian rapi dan syar'i serta ramah terhadap mahasiswa yang melaksanakan penelitian, serta tidak sungkan dalam memberikan arahan mengenai pendidikan saat ini. Seperti sistem sekolah merdeka yang diharuskan oleh pemerintah yaitu literasi, numerasi, dan karakter pada peserta didik. Guru-guru di SMP IT Permata Hati Bangsa juga selalu memberi semangat dan motivasi kepada saya agar menyelesaikan pendidikan Sarjana tepat waktu.

b. Keadaan Siswa

Siswa/i SMP IT Permata Hati Bangsa merupakan siswa yang sopan dan ramah terhadap guru. Siswa/i SMP IT Permata Hati Bangsa juga banyak mengikuti kejuaraan olimpiade dan perlombaan lainnya baik tingkat daerah hingga nasional. Jumlah siswa SMP IT Permata Hati Bangsa yaitu 173 siswa.

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 1 Prasarana

NO.	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan Kondisi		
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Kantor Kepala Sekolah	1	✓	-	-
2	Kantor Guru	1	✓	-	-
3	Ruang Belajar	5	✓	-	-
4	Lab. Komputer	-	-	-	-
5	Kantin	1	✓	-	-
6	Ruang Tata Usaha	1	✓	-	-
7	Lapangan	1	✓	-	-
8	AC/Ruangan belajar	1	✓	-	-
9	Ruang Operator Sekolah	1	✓	-	-

10	Infocus	2	✓	-	-
11	TV LED/Ruangan Belajar	1	✓	-	-
12	Masjid	1	✓	-	-
13	Ruang UKS	1	✓	-	-
14	Ruang BK	1	✓	-	-
15	Aula	1	✓	-	-
16	Kamar Mandi	4	✓	-	-
17	Ruang OSIS	-	-	-	-

Tabel 4. 2 Ruang Sarana

No.	Jenis	Keadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Instalasi Air	✓		✓	
2	Jaringan Listrik	✓		✓	
3	Jaringan Telepon	✓		✓	
4	Jaringan WIFI	✓		✓	
5	Sarana Pembelajaran (Papan tulis, meja, kursi, spidol, penghapus)	✓		✓	

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, dimana terdapat dua strategi pembelajaran yang digunakan dan diterapkan di kelas yang berbeda pula, dimana terdapat kelas kontrol dan kelas eksperimen.

1. Uji Deskriptif Data

Berdasarkan penelitian dilapangan, diperoleh hasil nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya seluruh data tersebut di analisis dengan menggunakan SPSS 22 untuk mengetahui Mean, Median, dan Modus. Hasil belajar *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol disajikan pada tabel 4.3, dan analisis data dapat dilihat pada tabel 4.4 dibawah ini:

Tabel 4. 3 Hasil Belajar Pre-Test dan Post-Test

No.	Nama	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
		Pre-Test	Post-Test	Pre-Test	Post-Test
1	Siswa 1	52	84	60	85
2	Siswa 2	52	84	60	90
3	Siswa 3	64	92	64	88
4	Siswa 4	68	88	60	93
5	Siswa 5	56	72	52	90
6	Siswa 6	60	76	60	88
7	Siswa 7	60	88	64	80
8	Siswa 8	76	88	56	80
9	Siswa 9	40	52	56	95
10	Siswa 10	72	76	64	90
11	Siswa 11	64	88	60	88
12	Siswa 12	64	96	52	80
13	Siswa 13	68	92	48	88
14	Siswa 14	80	92	48	80
15	Siswa 15	60	88	60	90
16	Siswa 16	68	88	64	93
17	Siswa 17	72	92	60	88
18	Siswa 18	76	88	60	76
19	Siswa 19	60	68	68	88
20	Siswa 20	68	92	60	96
21	Siswa 21	68	96	56	92
22	Siswa 22	76	88	68	92
23	Siswa 23	60	84	60	84
24	Siswa 24	68	68	68	88
25	Siswa 25	72	72	64	92
Total		1624	2092	1492	2194
Rata-Rata		Rp 64,96	Rp 83,68	59,68	87,76

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Data Statistik

		Pre Test Kontrol	Post Test Kontrol	Pre Test Eksperimen	Post Test Eksperimen
N	Valid	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0
Mean		64.96	83.68	59.68	87.76
Std. Error of Mean		1.808	2.116	1.106	1.041
Median		68.00	88.00	60.00	88.00
Mode		68	88	60	88
Std. Deviation		9.039	10.578	5.528	5.206
Variance		81.707	111.893	30.560	27.107
Skewness		-.772	-1.390	-.566	-.664
Std. Error of Skewness		.464	.464	.464	.464
Kurtosis		1.056	1.908	.072	-.223
Std. Error of Kurtosis		.902	.902	.902	.902
Range		40	44	20	20
Minimum		40	52	48	76
Maximum		80	96	68	96
Sum		1624	2092	1492	2194

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa: (1) Hasil belajar siswa sebelum penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas eksperimen dengan mean (rata-rata) 59,68, median 60,00, modus 60, nilai minimum 48, dan nilai maksimum 68. (2) Hasil belajar siswa setelah penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas eksperimen dengan mean (rata-rata) 87,76, median 88,00, modus 88, nilai minimum 76, dan nilai maksimum 96. (3) Hasil belajar siswa sebelum penggunaan strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas kontrol dengan mean (rata-rata) 64,96, median 68,00, modus 68, nilai minimum 40, dan nilai maksimum 80. (4) Hasil belajar siswa sebelum penggunaan strategi pembelajaran konvensional pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas kontrol dengan mean (rata-rata) 83,68, median 88,00, modus 88, nilai minimum 52, dan nilai maksimum 96.

Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa nilai pre-test atau sebelum perlakuan, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen. Dan diperoleh nilai post-test atau setelah perlakuan, kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dalam hal ini kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan ada peningkatan hasil belajar dikelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi. (Data selengkapnya dapat dilihat di lampiran 11 halaman 89).

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bagian dari asumsi klasik dengan jumlah subjek yang sama. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5%. Uji normalitas *Shapiro-Wilk* digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak, dan digunakan sebagai syarat dalam uji independent sample t-test, paired sample t test, dan uji anova. Uji normalitas *Shapiro-Wilk* digunakan untuk sampel berjumlah kecil. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas Shapiro-Wilk yaitu :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di analisis dengan menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

No.	Kelas	Statistic	df	Sig.	Kesimpulan
1.	Pre-Test Kontrol	0,948	25	0,222	Berdistribusi Normal
2.	Post Test Kontrol	0,848	25	0,002	Tidak Berdistribusi Normal
3.	Pre-Test Eksperimen	0,911	25	0,032	Tidak Berdistribusi Normal
4.	Post-Test Eksperimen	0,923	25	0,060	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi hasil belajar pre-test dikelas kontrol sebesar 0,222 dan post-test dikelas

eksperimen sebesar 0,060. Sedangkan post-test dikelas kontrol sebesar 0,002 dan pre-test dikelas eksperimen sebesar 0,032. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pre-test dikelas kontrol dan post-test dikelas eksperimen lebih besar dari 0,05, maka data diatas dinyatakan berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi post-test dikelas kontrol dan pre-test dikelas eksperimen kurang dari 0,05, maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal. (Data selengkapnya dapat dilihat di lampiran 12 halaman 93).

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data post-test dari kelas eksperimen dan kontrol memiliki varian data yang sama (homogen) atau sebaliknya (heterogen).

Dalam penelitian ini, nilai homogenitas di dapat dengan melakukan uji *Homogeneity of Variance*. Dasar pengambilan keputusan yaitu apabila sig. *Based on Mean* > 0,05.

Hasil uji homogenitas nilai post-test kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	8.186	1	48	.006
	Based on Median	3.166	1	48	.082
	Based on Median and with adjusted df	3.166	1	31.161	.085
	Based on trimmed mean	6.760	1	48	.012

Berdasarkan nilai Sig. Based On Mean yang didapatkan pada tabel 4.6 diatas sebesar 0,12. $0,12 > 0,05$, maka data tersebut dapat dinyatakan bersifat homogen. Sehingga post-test dikelas eksperimen dan kelas kontrol juga dinyatakan memiliki varians yang sama. Dengan demikian dapat dilanjutkan untuk melakukan uji Hipotesis. (Data selengkapnya dapat dilihat di lampiran 13 halaman 96).

3. Uji Hipotesis

a. Uji Paired Sample T Test

Uji paired sample t test merupakan bagian dari uji komparatif atau uji perbandingan. Dasar pengambilan keputusan dari uji t yaitu:

1. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y
2. Jika nilai Sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Hasil paired sample t test nilai post-test kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4. 7

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	59.6800	25	5.52811	1.10562
	POST TEST	87.7600	25	5.20641	1.04128

Berdasarkan tabel 4.7 hasil output paired samples statistics diatas, dapat kita lihat ringkasan hasil statistic deskriptif dari kedua sampel yang diteliti yaitu nilai pre-test dan post-test. Untuk nilai pre-test diperoleh rata-rata hasil belajar atau Mean sebesar 59,68. Sedangkan untuk nilai post-test diperoleh nilai rata-rata hasil belajar atau Mean 87,76. Jumlah responden atau sampel penelitian adalah 25 siswa. Untuk nilai Std. Deviation (standar deviasi) pada pre-test sebesar 5,528 dan post-test sebesar 5,206. Terakhir adalah nilai Std. Error Meaan untuk pre-test 1.106 dan untuk post-test sebesar 1,104.

Karena nilai rata-rata hasil belajar pada pre-test 59,68 $<$ post-test 87,76, maka artinya secara deskriptif, ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara pre-test dengan hasil belajar post-test. Selanjutnya untuk membuktikan perbedaan tersebut benar-benar nyata (signifikan) atau tidak, maka perlu menafsirkan hasil uji paired sample t test yang terdapat pada tabel 4.8 hasil output "Paired Samples Test". (Data selengkapnya dapat dilihat di lampiran 14 halaman 97).

Tabel 4. 8
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	25	.252	.224

Berdasarkan tabel 4.8 hasil output paired samples correlations diatas menunjukkan uji korelasi atau hubungan antara data atau hubungan antara pre-test dengan variabel post-test. Berdasarkan output diatas diketahui nilai koefisien korelasi (Correlation) sebesar 0,252 dengan nilai Sig. 0,224. Karena nilai Sig. 0,224 > probabilitas 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada hubungan antara variabel pre-test dan variabel post-test. (Data selengkapnya dapat dilihat di lampiran 14 halaman 97).

Tabel 4. 9
Paired Samples Test

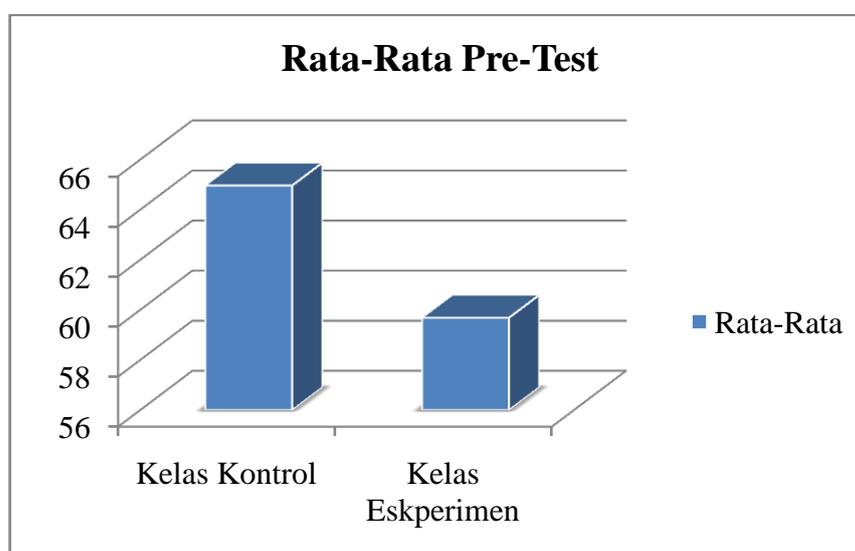
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-28.08000	6.56963	1.31393	-30.79181	-25.36819	-21.371	24	.000

Berdasarkan tabel 4.9 hasil output “Paired Sample Test” diatas. Diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Pre-Test dengan Post-Test yang artinya terdapat pengaruh penggunaan stretegi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Permata Hati Bangsa. (Data selengkapnya dapat dilihat di lampiran 14 halaman 97).

C. Pembahasan

1. Pengaruh Strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi

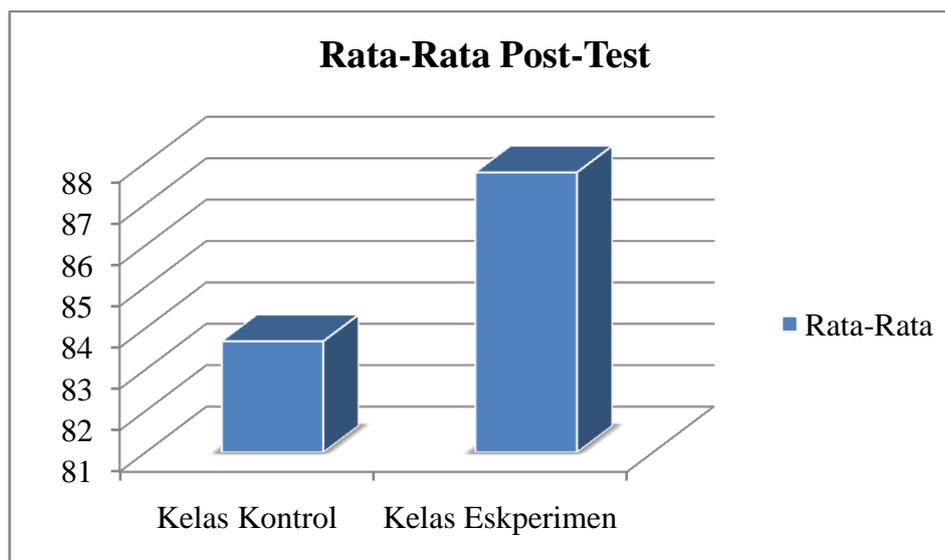
Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap dua kelas VII di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi, sebelum diberi perlakuan pada dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, kedua kelas tersebut diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun hasil dari pre-test kedua kelas dapat dilihat pada gambar 4.1 dibawah ini:



Gambar 4. 1 Diagram Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan gambar 4.1 diatas, bahwa kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen sebesar 59,68, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 64,96. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol sebelum diberi perlakuan memperoleh nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil post-test setelah diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi, menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test yang di dapatkan kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol. Hal inii dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4. 2 Diagram Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kontrol, yang mana pada kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran konvensional. Selain itu, siswa yang diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki nilai rata-rata post-test yang lebih tinggi sebesar 87,76 dibandingkan dengan nilai rata-rata post-test siswa dikelas kontrol yang diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran konvensional sebesar 83,68. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol yang diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Strategi Pembelajaran Diferensiasi Pada Peserta Didik Kelas VIII” bahwa terdapat peningkatan aktivitas baik pada guru maupun peserta didik, selain itu rata-rata hasil belajar siswa diatas nilai KKM, dengan tingkat ketuntasan klasikal mencapai 86,67% (Mulbar et al., 2018). Hal ini juga sejalan

dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas” bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi mengalami peningkatan presentase hasil belajar sebesar 12,58% (Sitorus et al., 2022). Dalam penelitian ini dibuktikan bahwa berdiferensiasi dapat terlaksana dengan sangat baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi. Sebelum mencari jawaban atas hipotesis, ada atau tidak adanya pengaruh dari strategi pembelajaran berdiferensiasi maka diberikan sebuah tes untuk mengetahui kemampuan awal dari masing-masing kelas.

Pada kelas eksperimen menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang dimulai dengan guru memetakan siswa sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajarnya. Pemetaan terbagi menjadi 3 kelompok, yaitu siswa dengan kebutuhan belajar visual, auditori, dan kinestetik. Setelah dipetakan berdasarkan kebutuhan dan gaya belajar, terdapat 10 siswa dengan gaya belajar visual, 8 siswa dengan gaya belajar auditori, dan 7 siswa dengan gaya belajar kinestetik. Setelah itu guru memberikan materi tentang gemar beramal sholeh dan berprasangka baik kepada sesama dengan perlakuan sesuai dengan kebutuhan dan gaya belajar masing-masing kelompok. Kelompok dengan gaya belajar visual diberi perlakuan dengan menggunakan video pembelajaran dan diberikan tugas untuk membuat poster tentang amal sholeh dan berprasangka baik kepada sesama, kelompok dengan gaya belajar auditori menggunakan power point dan mendengarkan penjelasan dari guru secara langsung dan diberikan tugas untuk membuat mini mading tentang gemar beramal sholeh dan berprasangka baik kepada sesama, sedangkan kelompok dengan gaya belajar kinestetik diberi arahan untuk menganalisis dan mendiskusikan tentang sikap beramal sholeh dan berprasangka baik kepada sesama yang ada di lingkungan sekolah lalu mempraktikkannya pada pertemuan selanjutnya. Pada pertemuan berikutnya, masing-masing kelompok

mempresentasikan hasil kerja dan diskusi mereka, dan kelompok lain diminta untuk bertanya dan menanggapi.

Setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi, di dapatkan hasil belajar bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi Tahun Pelajaran 2024/2025.

Penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada kelas eksperimen bukan hanya membantu meningkatkan hasil belajar siswa, namun juga menciptakan keaktifan belajar siswa, dikarenakan siswa menjadi leluasa dalam belajar.

Dengan pembelajaran berdiferensiasi, maka siswa dapat mengetahui contoh nyata atau sikap-sikap amal sholeh dan berprasangka baik terhadap sesama. Berbeda dengan kelas kontrol, pada kelas kontrol pembelajaran hanya berpusat pada guru dengan pembelajaran konvensional. Pada kelas kontrol, siswa terlibat kurang aktif selama proses pembelajaran dibandingkan dengan kelas eksperimen yang diterapkan dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai rata-rata pada kelas eksperimen. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 87,76, sedangkan kelas kontrol yang diberi perlakuan menggunakan strategi pembelajaran konvensional sebesar 83,68.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh serta pengujian hipotesis yang telah disajikan pada BAB IV, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan data hasil belajar, diperoleh nilai rata-rata dikelas kontrol pre-test 64,96 dan post-test 83,68. Sedangkan nilai rata-rata dikelas eksperimen pre-test 59,68 dan post-test 87,76.
2. Berdasarkan data hasil belajar siswa sebelum penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, diperoleh nilai rata-rata pre-test dikelas eksperimen sebesar 59,68.
3. Berdasarkan data hasil belajar siswa setelah penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, diperoleh nilai rata-rata post-test dikelas eksperimen sebesar 87,76.
4. Diperoleh nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Pre-Test dengan Post-Test yang artinya terdapat pengaruh strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Permata Hati Bangsa.
5. Terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi dengan nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi calon guru diharapkan untuk dapat menerapkan strategi pembelajaran berdiferensiasi, agar pembelajaran dikelas lebih menyenangkan, siswa lebih aktif, dan mengembangkan kreativitas belajar siswa.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam, hendaknya dapat menggunakan strategi pembelajaran berdiferensiasi sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran. Agar materi pembelajaran tersampaikan dengan baik dan membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain materi tersampaikan dengan baik, siswa juga dapat langsung mempraktikkannya dalam kehidupannya sehari-hari.
3. Bagi siswa, strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat dijadikan referensi untuk memanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran, sehingga siswa/i dapat belajar dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah.
4. Bagi sekolah, hendaknya pihak sekolah mengarahkan dan mengadakan pelatihan kepada guru-guru untuk memvariasi model ataupun strategi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dikelas menjadi lebih aktif dan kreatif, dan siswa menjadi tidak bosan.
5. Bagi peneliti lainnya, diharapkan ada penelitian lebih lanjut dalam penggunaan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang dikombinasikan dengan media serta metode pembelajaran yang lain pada materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga siswa dapat termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiarta, A. (2022). *Belajar Dan Pembelajaran* (Hidayati (ed.)). PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Badrullah. Muhammad. Hikmah Marisda, D. (2024). *Strategi Sukses Untuk Pembelajaran Berdiferensiasi*. Deepublish Digital. https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_Sukses_Untuk_Pembelajaran_Berdi/1AYaEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=strategi+pembelajaran+berdiferensiasi&pg=PA37&printsec=frontcover
- Citriadin, Y. (2019). *Pengantar pendidikan* (Editor: Supardi (ed.); 1st ed.). Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
- Darwis, A. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Islam: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami*. PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Fadlilah Nst, H. (2015). *Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif*. 6.
- Gunawan, Imam. Retno Palupi, A. (2016). *Taksonimi Bloom - Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian*. Vol. 2 No.(1), 98–117.
- Indrapangastuti, D. (1967). Teori Belajar Konstruktivisme. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5–24. <http://chezz-coco.blogspot.com/2011/03/teori-belajar-konstruktivisme.html?m=1>
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Juniardi, W. (n.d.). *Pembelajaran Diferensiasi: Ciri-ciri, Prinsip Dasar, dan Contoh Penerapannya*. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/pembelajaran-diferensiasi/>
- Juwanda, M. (2023). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bioteknologi Kelas X DI SMA Muhammadiyah 3 JEMBER Tahun Pelajaran 2022/2023*. http://digilib.uinkhas.ac.id/29381/1/MUHAMMAD_JUWANDA_T20198031.pdf
- Kemendikbudristek. (2022). Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*, 9–46. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/25344>

- Kristiani, H., Susanti, E. I., Purnamasari, N., Purba, M., Saad, M. Y., & Anggaeni. (2021). Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar di SMPN 20 Tangerang Selatan. In ... dan Pembelajaran, Badan
- Mavianti, M. (2019). Perbedaan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Keaktifan belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 11(1), 52–66. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i1.2019>
- Mukhamad Fathoni, M. P. I. (2019). Teknik Pengumpulan Data Penelitian. In *Jurnal Keperawatan* (Issue July).
- Mulbar, U., Bernard, B., & Pesona, R. R. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Strategi Pembelajaran Diferensiasi pada Peserta Didik Kelas VIII. *Issues in Mathematics Education (IMED)*, 1(1), 1–6.
- Mustika, S. (2020). Kecerdasan Majemuk (Multiple Intelligence) Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Negeri Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 20.
- Naibaho, D. P. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research*, 1(2), 81–91.
- Nuramini, A. (2024). *Metode Pembelajaran Berbasis Kurikulum Merdeka* (Efitra (ed.); Pertama, p. 66). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Pembelajaran_Berbasis_Kurikulum_M/QeP8EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran+berdiferensiasi&pg=PA67&printsec=frontcover
- Nuridayanti. (2022). *Mengembangkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Pendekatan Problem Posing*. https://www.google.co.id/books/edition/Mengembangkan_Motivasi_dan_Hasil_Belajar/sCJsEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hasil+belajar&pg=PA29&printsec=frontcover
- Parnawi, A. (2019). *Psikologi Belajar*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=P-YTEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=pengertian+belajar+adalah&ots=rPPF8W5hhA&sig=SE0Skjt6FN_bSIASFJvsXXDtYS0&redir_esc=y#v=onepage&q=pengertian belajar adalah&f=false
- Peduk, R. (2022). *Buku Referensi Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi* (A. Syawaludin (ed.); 1st ed.). Eureka Media Aksara.
- Permendikbud. (2016). Permendikbud Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016. <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/224242/Permendikbud-No-22-Tahun-2016>, 1–15.

- Pudjiani, T., Mustakim, B., & Maksun, M. (2017). *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Qarib, Muhammad, dkk. (2021). *Panduan Penulisan Skripsi FAI UMSU* (R. Harfiani (ed.)). UMSU PRESS.
- Riadi, M. (2023). *Pembelajaran Berdiferensiasi - Tujuan, Aspek, Prinsip dan Strategi*. Kajianpustaka.Com.
<https://www.kajianpustaka.com/2023/08/pembelajaran-berdiferensiasi.html>
- Rifai, H. dkk. (2024). *Kurikulum Merdeka (Implementasi dan Pengaplikasian)* (S. Nurhidayati. Khaulah (ed.); p. 52). Selat Media Patners.
https://www.google.co.id/books/edition/Kurikulum_Merdeka_Implementasi_dan_Pengaplikasian/IdEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pembelajaran+berdiferensiasi&pg=PA58&printsec=frontcover
- Rudi, H. L. (2016). *Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Individu*. Guru PAI. <https://hasrianrudisetiawan1.blogspot.com/2016/07/faktor-yang-mempengaruhi-prestasi.html>
- Septa, I., Laia, A., Sitorus, P., Surbakti, M., Simanullang, E. N., Tumanggor, R. M., & Silaban, B. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(20), 314–321.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.7242959>.
- Siregar, E., & Widyaningrum, R. (2015). Belajar Dan Pembelajaran. *Mkdk4004/Modul 01, 09(02)*, 193–210.
- Sitorus, P., Tumanggor, R. M., Sigiro, M., Simanullang, E. N., & Laia, I. S. A. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 2 Manduamas. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2883–2890.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.768>
- Soeprajogo; Purnama, M., & Ratnaningsih, N. (2020). Perbandingan Dua Rata-Rata Uji-T. *Universitas Padjajaran*, 5–20.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (19th ed.). Alfabeta, CV.
<https://www.scribd.com/document/671612229/Sugiyono-2013-Metode-Penelitian-Kuantitatif-Kualitatif-dan-R-D-1>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. (p. 334).

- Suprihatiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran* (Rose Kusumaning Ratri (ed.)). AR-RUZZ MEDIA.
- Susilongtyas, Riyanti. Syudiyanni. Ariningtyas, A. (2024). *Pembelajaran Berdiferensiasi Yang Kreatif dan Inovatif* (L. Agenez Sylvia (ed.)). CV. Adanu Abimata.
https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran_Berdiferensiasi_yang_Kreatif/p2wjEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Pendekatan+Pembelajaran+Berdiferensiasi&pg=PA2&printsec=frontcover
- Tirtonegoro, S. (2001). *Anak Super Normal dan Program Pendidikannya*. PT Bina Aksara.
- Wajdi, F., Seplyana, D., Juliastuti, Rumahlewang, E., Fatchiatuzahro, Halisa, N. N., Rusmalinda, S., Kristiana, R., Niam, M. F., Purwanti, E. W., Melinasari, S., & Kusumaningrum, R. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Jurnal Ilmu Pendidikan* (Vol. 7, Issue 2).



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila merajab judul ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

08 Rabiul Akhir 1446 H
 11 Oktober 2024 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Siti Khadijah
 NPM : 2101020095
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumalatif : 3,92



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi.					
2	Pengaruh Metode WAFA Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Pada Pembelajaran Al-Qur'an Siswa Kelas X Di SMA IT Permata Hati Tebing Tinggi					
3	Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

 Siti Khadijah



Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Siti Khadijah
NPM : 2101020095
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27/02 - 2025	Latar Belakang Masalah	U	
27/02 - 2025	Rumusan Masalah	U	
27/02 - 2025	Tujuan Penelitian	U	
27/02 - 2025	Metode Penelitian	U	
28/02 - 2025	Hasil Penelitian	U	
28/02 - 2025	Teknik Analisis Data	U	
28/02 - 2025	Hasil dan Pembahasan	U	
03/03 - 2025	ACC sedang	U	



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Medan, 01 Maret 2025
Pembimbing Skripsi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan
M.Pd.I



Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada hari Senin, 02 Desember 2024 M, menerangkan bahwa :

Nama : Siti Khadijah
 Npm : 2101020095
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 02 Desember 2024

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Sekretaris Program Studi

(Mavianti, MA)

Pembimbing

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

(Mavianti, MA)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zailani, S.PdI, M.A



Unggul Gelar & Capaian
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari ini Senin, Tanggal 02 Desember 2024 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam menerangkan bahwa :

Nama : Siti Khadijah
Npm : 2101020095
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	✓ ok
Bab I	- Perbaiki penulisan kutipan - Tambahkan 1 identifikasi masalah
Bab II	- Perbaiki kutipan dan ekstensi penulisan
Bab III	- Gantikan referensi buku penulisan kuantitatif yang update
Lainnya	- Perbaiki kutipan dengan mendefinisikan
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 02 Desember 2024

Tim Seminar

Ketua

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Sekretaris

Mavianti, MA

Pembantu

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembahas

Mavianti, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Siti Khadijah
NPM : 2101020095
Semester : 7
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
8/10/2024	Catatan Belanja Mawakel	<i>[Signature]</i>	
21/10/2024	Rumusan Mawakel	<i>[Signature]</i>	
28/10/2024	Tujuan Penelitian	<i>[Signature]</i>	
8/11/2024	BAB II	<i>[Signature]</i>	
11/11/2024	BAB III	<i>[Signature]</i>	
18/11/2024	ACC Akhir	<i>[Signature]</i>	

Unggul | Cerdas | Terpercaya | Medan, 14 November 2024

Diketahui/Disetujui
Dekan
[Signature]
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qurib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
[Signature]
Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Skripsi
[Signature]
Dr. Hasrian Rudi Setiawan,
M.Pd.I



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM TERPADU PERMATA HATI BANGSA

SMP IT PERMATA HATI BANGSA

JL. GUNUNG MARTIMBANG, KEL. LALANG, KEC. RAMBUTAN, KOTA TEBING TINGGI, SUMUT
HP. 081240455945/085361610145, E-Mail permatahatibangsasmpit@gmail.com

Nomor : 246/SMPIT.PHB/II/2025
Lampiran : -
Hal : Balasan Surat Izin Riset

Tebing Tinggi, 20 Februari 2025
21 Sya'ban 1446H

Kepada Yth :
Siti Khadijah
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di – Medan

Assalamu'alaikum Warohmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Teriring salam dan doa semoga saudara berada dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Menindaklanjuti surat saudara Nomor : 685/II.3/UMSU/-01/F/2024 perihal izin riset maka dengan ini kami memberikan izin guna untuk melengkapi data pada penyusunan skripsi mahasiswi di bawah ini :

Nama Lengkap : Siti Khadijah
Fakultas : Agama Islam
NPM : 2101020095
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.



Kepala SMP IT Permata Hati Bangsa

Nusaibah Azzahra, S Si.

*Lampiran 1 Modul Ajar***MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM****KELAS 8 FASE D****MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM****KELAS 8 FASE D**

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Penyusun	: Siti Khadijah
Instansi	: SMP IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi
Tahun Penyusunan	: 2024
Jenjang Sekolah	: SMP
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Fase/Kelas	: D/8
Capaian Pembelajaran	: Pada Fase F, peserta didik mampu memberikan contoh perilaku gemar beramal sholeh dan berprasangka baik kepada sesama disekolah dan lingkungan sekitar, dan mampu menerapkannya.
Tema I	: Gemar Beramal Sholeh dan Berprasangka Baik Kepada Sesama.
Topik	: Membaca dan memahami Q.S Al-Ashr ayat 1-3
Alokasi Waktu	: 40 Menit
B. Kompetensi Awal	
Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik terkait tadabbur Q.S Al-Ashr ayat 1-3 lalu peserta didik memberikan tanggapan yang dikaitkan dengan materi ajar yang dipelajari yaitu tentang Gemar Beramal Sholeh dan Berprasangka Baik Kepada Sesama.	
C. Profil Pelajar Pancasila	
1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia	

2. Berkebinekaan Global
3. Bergotong-royong
4. Mandiri
5. Bernalar Kritis dan
6. Kreatif

D. Sarana dan Prasarana

Sumber belajar: Handphone, gadget, spidol, media audio visual, proyektor, sound speaker, buku, papan tulis, Al-Qur'an.

E. Target Peserta Didik

- 1) Peserta didik regular: Tidak kesulitan dalam memahami materi dan mencerna materi yang diberikan.

F. Model Pembelajaran

Pembelajaran Berdiferensiasi

Kompetensi Inti

A. Tujuan Kegiatan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan dapat :

1. Meyakini bahwa beramal sholeh dan berbaik sangka adalah ajaran pokok agama
2. Memiliki sikap gemar beramal sholeh dan berbaik sangka kepada sesama
3. Mengidentifikasi contoh-contoh nyata sikap amal sholeh dan berbaik sangka kepada sesama, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
4. Menyajikan contoh perilaku gemar beramal sholeh dan berbaik sangka kepada sesama.

B. Pemahaman Bermakna

Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik terkait gemar beramal sholeh dan berbaik sangka kepada sesama

C. Pertanyaan Pemantik

Guru memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memahami dan merenungkan video pendek tentang kisah nabi Ayyub dan 3 orang pemuda yang terjebak dalam goa sebagai aktivitas pemantik menuju pemahaman materi ajar yang akan dipelajari.

D. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan (orientasi)

- a. Peserta Didik Memulai kegiatan dengan berdoa bersama
- b. Peserta Didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran dengan guru

2. Kegiatan Apersepsi

- a. Guru menjelaskan bahwa islam mengajarkan betapa pentingnya memiliki sikap gemar beramal sholeh dan berprasangka baik terhadap sesama
- b. Kegiatan selanjutnya adalah menjelaskan tentang isi kandungan Q.S Al-Ashr ayat 1-3
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai Q.S Al-Ashr ayat 1-3
- d. Guru memberikan pertanyaan pemantik terkait gemar beramal sholeh dan berprasangka baik terhadap sesama.

3. Kegiatan Inti

A. Pertemuan 1

Langkah-langkah strategi pembelajaran berdiferensiasi pada materi ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru membagikan angket/kuisisioner terkait gaya belajar untuk mengelompokkan siswa sesuai dengan gaya belajarnya masing-masing
- b) Guru membagi kelompok menjadi 3 kelompok, dengan kelompok gaya belajar visual, audio, dan kinestetik
- c) Guru membagi tugas kepada masing-masing kelompok. Kelompok visual menyimak video pendek kisah nabi Ayyub dan kisah tentang 3 pemuda yang terkurung di dalam goad an bertawasul dengan amal sholeh. Kelompok audio mendengarkan penjelasan dari guru secara langsung terkait materi. Kelompok kinestetik mendiskusikan praktik drama singkat tentang amal sholeh dan berprasangka baik.

- d) Guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok. Kelompok visual diberikan tugas membuat poster tentang amal sholeh dan berprasangka baik kepada sesama. Kelompok audio membuat mini mading tentang amal sholeh dan berprasangka baik. Kelompok kinestetik membuat praktik drama singkat tentang amal sholeh dan berprasangka baik kepada sesama dalam lingkup lingkungan sekolah.

B. Pertemuan 2

Langkah-langkah strategi pembelajaran berdiferensiasi sebagai berikut:

- a) Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya
- b) Kelompok lain memberikan tanggapan kepada kelompok yang sedang presentasi

C. Pertemuan 3

Langkah-langkah strategi pembelajaran berdiferensiasi adalah:

- a) Guru memberikan latihan soal terkait materi gemar beramal sholeh dan berprasangka baik kepada sesama.

4. Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan umpan balik kepada masing-masing kelompok
- b. Guru memberikan kesimpulan terkait materi gemar beramal sholeh dan berprasangka baik kepada sesama
- c. Guru menutup pembelajaran dengan membaca do'a kifaratul majelis dan mengucapkan salam

E. Asesmen Penilaian

Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian

No.	Nama	Aspek yang dinilai			Jlh. Skor	Nilai
		Makhraj	Kelancaran	Tajwid		
1.					
2.					
Dst.					

F. Kegiatan Pengayaan dan Remedial

Pembelajaran remedial yang dilakukan:

- 1) Bimbingan perorangan: Apabila terdapat peserta didik yang mengalami kesukaran personal dan membutuhkan bimbingan perorangan
- 2) Bimbingan belajar kelompok: Dilakukan apabila terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesukaran dan problematika yang sama saat mengikuti pembelajaran dan guru merasa perlu untuk melakukan bimbingan secara kelompok.

G. Uji Pemahaman

1. Peserta didik di uji dan di tes secara mandiri untuk membacakan dan mendemonstrasikan hafalan Q.S Al-Ashr ayat 1-3

Mengetahui

Kepala Sekolah

Calon Guru Bidang Study

Nusaibah Azzahira, S.Si

Siti Khadijah

Lampiran 2 Outline Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan					
		Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret
1.	Pengajuan Judul						
2.	Observasi Awal						
3.	Penyusunan Proposal						
4.	Bimbingan Proposal						
5.	Seminar Proposal						
6.	-						
7.	Observasi Penelitian						
8.	Penyusunan Skripsi						
9.	Bimbingan Skripsi						
10.	Sidang Meja Hijau						

Lampiran 3 Soal Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

1. Apa yang dimaksud dengan amal sholeh?
 - a. Perbuatan yang hanya menguntungkan diri sendiri
 - b. Perbuatan baik yang dilakukan untuk mencari ridho Allah Swt.
 - c. Perbuatan yang dilakukan tanpa peduli aturan agama
 - d. Segala tindakan yang menghasilkan keuntungan financial
2. Berikut ini adalah dasar hukum tentang amal sholeh dalam Al-Qur'an, kecuali..
 - a. Q.S Al-Ashr ayat 3
 - b. Q.S Al-Baqarah ayat 2
 - c. Q.S An-Nisa ayat 85
 - d. Q.S Al-Ikhlash ayat 1
3. Menurut Q.S Al-Ashr ayat 2-3 setiap manusia berada dalam kerugian, kecuali....
 - a. Orang yang beriman, beramal saleh, saling menasehati untuk kebenaran dan kesabaran
 - b. Orang yang beriman dan istiqamah dalam beramal saleh
 - c. Orang yang sabar dan tabah dalam menghadapi ujian dan cobaan
 - d. Orang yang bertaqwa kepada Allah Swt.
4. Dalam islam, sebaik sangka disebut juga dengan istilah...
 - a. Husnudzon

- b. Tafakkur
 - c. Tazkiyah
 - d. Muamalah
5. Suatu amal sholeh akan sah jika memenuhi syarat sebagai berikut, kecuali..
- a. Amal saleh dilakukan dengan mengetahui ilmunya.
 - b. Amal saleh itu dikerjakan dengan niat ikhlas karena Allah Swt.
 - c. Amal saleh itu dilakukan dengan niat riya' kepada orang lain
 - d. Amal saleh itu hendaknya dilakukan sesuai dengan petunjuk Al-Quran dan Hadits
6. Perbuatan kebajikan yang dilakukan secara ikhlas dengan mengharapkan ridha Allah Swt. dan mendatangkan pahala bagi pelakunya meskipun ia telah meninggal dunia disebut...
- a. Amal jariyah
 - b. Amal nafiah
 - c. Amal nafsiyah
 - d. Amal jamaah
7. Amal sholeh yang dilakukan dengan ikhlas disebut sebagai amal..
- a. Mubah
 - b. Wajib
 - c. Taqarrub
 - d. Sunnah
8. Apa hukum berbaik sangka kepada sesama muslim?
- a. Sunnah
 - b. Makruh
 - c. Wajib
 - d. Mubah
9. Berikut ini adalah amal yang tidak terputus pahalanya meskipun pelakunya sudah meninggal dunia, kecuali...
- a. Shodaqoh jariyah
 - b. Ilmu yang bermanfaat
 - c. Anak sholeh yang mendo'akan orangtuanya

- d. Membaca Al-Qur'an setiap hari
10. Berikut ini adalah contoh amal sholeh dalam kehidupan sehari-hari, kecuali..
- a. Membantu orangtua tanpa diminta
 - b. Membuang sampah ditempat sampah
 - c. Membayar zakat sesuai syariat
 - d. Membantu tetangga dengan tujuan pamrih
11. Berikut ini yang bukan contoh amal sholeh adalah...
- a. Mencontek ketika ulangan
 - b. Membuang sampah ditempatnyaa
 - c. Sholat tahajjud setiap malam
 - d. Membantu kaum dhuafa
12. Salah satu manfaat berbaik sangka adalah...
- a. Membuat oranglain merasa takut kepada kita
 - b. Meningkatkan rasa persaudaraan antar manusia
 - c. Membuat oranglain tidak percaya kepada kita
 - d. Memperkuat rasa iri dan dengki
13. Sikap berbaik sangka dapat memperbaiki hubungan manusia karena...
- a. Menghindarkan prasangka buruk yang menimbulkan konflik
 - b. Membuat kita selalu membenarkan tindakan salah orang lain
 - c. Mengajarkan kita untuk tidak memaafkan kesalahan orang lain
 - d. Membuat orang lain merasa bersalah terus-menerus
14. Amal sholeh yang wajib dilakukan seorang muslim setiap tahun adalah....
- a. Membayar zakat
 - b. Berqurban
 - c. Menunaikan haji
 - d. Membaca AL-Qur'an
15. Berbaik sangka kepada Allah artinya...
- a. Berharap semua do'a dikabulkan tanpa usaha
 - b. Percaya bahwa semua ketetapan Allah adalah yang terbaik
 - c. Tidak mempersoalkan perintah dan larangan Allah

d. Menghindari ibadah yang tidak disukai

16. Perhatikan hadits berikut ini

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ (رواه البخاري)

Artinya : "Dari Abu Hurairah r.a. bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda: "Jauhilah prasangka buruk karena prasangka buruk adalah ucapan yang paling dusta." (H.R. Bukhari)

Hadits tersebut berisi tentang larangan...

- a. Berkata dusta
 - b. Pamer
 - c. Berburuk sangka
 - d. Bermalas-malasan
17. Berikut ini merupakan wujud berbaik sangka kepada Allah Swt., kecuali...
- a. Bersyukur atas nikmat Allah Swt.
 - b. Mengeluh atas cobaan yang diterima
 - c. Meyakini semua cobaan pasti ada hikmahnya
 - d. Bersabar atas semua ujian dan cobaan
18. Seseorang yang husnudznon kepada diri sendiri akan memiliki sifat...
- a. Mudah putus asa
 - b. Takabbur
 - c. Pesimis
 - d. Percaya diri
19. Jika mendengar berita atau isu negative, maka langkah yang tepat adalah...
- a. Tabayyun
 - b. Ta'awun
 - c. Tawakkal
 - d. Tasamuh
20. Sikap yang tepat apabila ada teman yang sedang mengalami kesulitan adalah...
- a. Membantunya supaya dipuji oleh guru
 - b. Membiarkannya supaya berusaha sendiri

- c. Tidak memperdulikannya karena masih memiliki orangtua
 - d. Membantunya dengan ikhlas
21. Jika teman anda tidak menjawab salam, sikap terbaik yang mencerminkan husnudzon adalah...
- a. Berpikir bahwa ia sedang sibuk atau tidak mendengar
 - b. Menganggap ia sengaja mengabaikan kita
 - c. Membalas sikapnya dengan tidak menjawab salamnya dilain waktu
 - d. Menegurnya dengan nada kesal
22. Saat melihat tetangga member makan daging kucing liar, sikap yang menunjukkan amal sholeh adalah,,,
- a. Mengabaikannya karena tidak penting
 - b. Ikut memberi makanan dan merawat kucing tersebut
 - c. Menyuruhnya berhenti karena membuang-buang makanan
 - d. Membicarakannya kepada orang lain
23. Seorang teman mendapatkan penghargaan atas prestasinya, sikap husnudzon yang tepat adalah...
- a. Berprasangka bahwa ia mendapatkannya karena bantuan orang lain
 - b. Berpikir bahwa ia tidak layak mendapatkan penghargaan tersebut
 - c. Mengucapkan selamat dengan tulus dan mendo'akannya
 - d. Menyebarkan kabar bahwa berita itu tidak adil
24. Jika ada orang yang meminjam uang tetapi belum bisa membayar sikap husnudzon yang sebaiknya kita lakukan adalah....
- a. Berpikir bahwa ia tidak berniat untuk membayar
 - b. Memberikan waktu tambahan untuk ia melunasi
 - c. Mengingatkan dengan cara yang kasar
 - d. Tidak lagi berhubungan dengan orang tersebut
25. Ketika mendengar seseorang berbicara negative tentang kita, langkah terbaik adalah...
- a. Menghadapinya dengan marah
 - b. Mengklarifikasi dengan cara baik-baik
 - c. Membalas dengan menyebarkan kabar buruk tentangnya
 - d. Mengabaikan tanpa cari penyebab

Lampiran 4 Data Mentah Uji Validitas Test Soal

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	Nilai	
1	Rifqy	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	88	
2	Rafif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Rizky	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	12	48	
4	Naufal	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	80	
5	Raisya	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	16	64	
6	Sultan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	21	84	
7	Arif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	24	96	
8	M. Sanjaya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	
9	Zhafran	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	18	18
10	Zamzami	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	
11	Anugrah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	100	
12	Fadhlan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	96	
13	Atha N.	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	92	
14	Syafikri	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	18	72	
15	M. Naufal	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	18	72	
16	Nasarudi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	84	
17	Khallisya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	23	92	
18	Hawa	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	13	52	

Lampiran 9 Uji Validitas

Correlations

	Soa I01	Soa I02	Soa I03	Soa I04	Soa I05	Soa I06	Soa I07	Soa I08	Soa I09	Soa I10	Soa I11	Soa I12	Soa I13	Soa I14	Soa I15	Soa I16
So Pearson al0 Correlatio 1 n	1	.30 4	.34 3	.68 6**	.45 4	.45 4	.21 7	.68 6**	.45 4	.45 4	.68 6**	.68 6**	1.0 00**	.17 1	.68 6**	.39 1
Sig. (2- tailed)		.22 0	.16 3	.00 2	.05 9	.05 9	.38 7	.00 2	.05 9	.05 9	.00 2	.00 2	.00 0	.49 6	.00 2	.10 9
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So Pearson al0 Correlatio 2 n	.30 4	1	.40 3	.44 3	.12 2	.67 0**	.25 5	.44 3	.67 0**	.39 6	.44 3	.44 3	.30 4	.32 2	.44 3	.26 9
Sig. (2- tailed)	.22 0		.09 7	.06 5	.63 0	.00 2	.30 7	.06 5	.00 2	.10 4	.06 5	.06 5	.22 0	.19 2	.06 5	.28 1
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So Pearson al0 Correlatio 3 n	.34 3	.40 3	1	.50 0*	.18 9	.47 2*	.15 8	.50 0*	.47 2*	.47 2*	.12 5	.12 5	.34 3	.25 0	.50 0*	.08 8
Sig. (2- tailed)	.16 3	.09 7		.03 5	.45 3	.04 8	.53 1	.03 5	.04 8	.04 8	.62 1	.62 1	.16 3	.31 7	.03 5	.72 9
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So Pearson al0 Correlatio 4 n	.68 6**	.44 3	.50 0*	1	.23 6	.66 1**	.31 6	1.0 00**	.66 1**	.23 6	.43 8	.43 8	.68 6**	.25 0	1.0 00**	.17 5
Sig. (2- tailed)	.00 2	.06 5	.03 5		.34 5	.00 3	.20 1	.00 0	.00 3	.34 5	.06 9	.06 9	.00 2	.31 7	.00 0	.48 6
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
So Pearson al0 Correlatio 5 n	.45 4	.12 2	.18 9	.23 6	1	.35 7	.47 8*	.23 6	.35 7	.35 7	.23 6	.23 6	.45 4	.37 8	.23 6	.86 2**

Tot Pearson	.77	.66	.56	.77	.62	.80	.49	.77	.80	.60	.54	.54	.77	.49	.77	.54
al Correlatio	6**	1**	1*	9**	3**	1**	7*	9**	1**	1**	4*	4*	6**	5*	9**	3*
n																
Sig. (2-	.00	.00	.01	.00	.00	.00	.03	.00	.00	.00	.02	.02	.00	.03	.00	.02
tailed)	0	3	6	0	6	0	6	0	0	8	0	0	0	7	0	0
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

Correlations

	Soal 17	Soal18	Soal19	Soal20	Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	Total
Soal0 Pearson 1 Correlation	.343	.542*	.271	.686**	.391	.391	1.000**	1.000**	.454	.776**
Sig. (2-tailed)	.163	.020	.276	.002	.109	.109	.000	.000	.059	.000
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal0 Pearson 2 Correlation	.403	.255	.433	.443	.269	.523*	.304	.304	.396	.661**
Sig. (2-tailed)	.097	.307	.073	.065	.281	.026	.220	.220	.104	.003
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal0 Pearson 3 Correlation	.000	.316	.316	.500*	.351	.351	.343	.343	.472*	.561*
Sig. (2-tailed)	1.000	.201	.201	.035	.153	.153	.163	.163	.048	.016
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal0 Pearson 4 Correlation	.125	.316	.395	.438	.570*	.570*	.686**	.686**	.661**	.779**
Sig. (2-tailed)	.621	.201	.104	.069	.014	.014	.002	.002	.003	.000
N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Soal0 Pearson 5 Correlation	.756**	.837**	.329	.236	.564*	-.033	.454	.454	.036	.623**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.183	.345	.015	.896	.059	.059	.888	.006

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10 Uji Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal01	18.33	36.235	.760	.929
Soal02	18.67	34.588	.611	.930
Soal03	18.61	35.310	.503	.931
Soal04	18.39	35.428	.757	.928
Soal05	18.50	35.324	.578	.930

Soal06	18.50	34.382	.774	.927
Soal07	18.83	35.559	.431	.933
Soal08	18.39	35.428	.757	.928
Soal09	18.50	34.382	.774	.927
Soal10	18.50	35.441	.554	.930
Soal11	18.39	36.369	.506	.931
Soal12	18.39	36.369	.506	.931
Soal13	18.33	36.235	.760	.929
Soal14	18.94	35.703	.433	.933
Soal15	18.39	35.428	.757	.928
Soal16	18.56	35.556	.488	.931
Soal17	18.61	35.193	.525	.931
Soal18	18.44	35.438	.627	.929
Soal19	18.72	35.036	.520	.931
Soal20	18.39	36.134	.568	.930
Soal21	18.56	35.085	.577	.930
Soal22	18.56	35.320	.532	.931
Soal23	18.33	36.235	.760	.929
Soal24	18.33	36.235	.760	.929
Soal25	18.50	35.912	.459	.932

**Lampiran 11 Analisis Uji Deskriptif
Frequencies**

Notes

Output Created		27-FEB-2025 22:11:57
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	25
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		<p>FREQUENCIES VARIABLES=PreKont PostKont PreEks PostEks</p> <p>/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT</p> <p>/ORDER=ANALYSIS.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00,00
	Elapsed Time	00:00:00,00

Statistics

		Pre Test Kontrol	Post Test Kontrol	Pre Test Eksperimen	Post Test Eksperimen
N	Valid	25	25	25	25
	Missing	0	0	0	0
Mean		64.96	83.68	59.68	87.76
Std. Error of Mean		1.808	2.116	1.106	1.041
Median		68.00	88.00	60.00	88.00
Mode		68	88	60	88
Std. Deviation		9.039	10.578	5.528	5.206
Variance		81.707	111.893	30.560	27.107
Skewness		-.772	-1.390	-.566	-.664
Std. Error of Skewness		.464	.464	.464	.464
Kurtosis		1.056	1.908	.072	-.223
Std. Error of Kurtosis		.902	.902	.902	.902
Range		40	44	20	20
Minimum		40	52	48	76
Maximum		80	96	68	96
Sum		1624	2092	1492	2194

Frequency Table

Pre Test Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	1	4.0	4.0	4.0
	52	2	8.0	8.0	12.0
	56	1	4.0	4.0	16.0
	60	5	20.0	20.0	36.0
	64	3	12.0	12.0	48.0
	68	6	24.0	24.0	72.0
	72	3	12.0	12.0	84.0
	76	3	12.0	12.0	96.0
	80	1	4.0	4.0	100.0
	Total	25	100.0	100.0	

Post Test Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	52	1	4.0	4.0	4.0
	68	2	8.0	8.0	12.0
	72	2	8.0	8.0	20.0
	76	2	8.0	8.0	28.0
	84	3	12.0	12.0	40.0
	88	8	32.0	32.0	72.0
	92	5	20.0	20.0	92.0

96	2	8.0	8.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Pre Test Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	2	8.0	8.0	8.0
	52	2	8.0	8.0	16.0
	56	3	12.0	12.0	28.0
	60	10	40.0	40.0	68.0
	64	5	20.0	20.0	88.0
	68	3	12.0	12.0	100.0
Total		25	100.0	100.0	

Post Test Eksperimen

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76	1	4.0	4.0	4.0
	80	4	16.0	16.0	20.0
	84	1	4.0	4.0	24.0
	85	1	4.0	4.0	28.0
	88	7	28.0	28.0	56.0
	90	4	16.0	16.0	72.0
	92	3	12.0	12.0	84.0

93	2	8.0	8.0	92.0
95	1	4.0	4.0	96.0
96	1	4.0	4.0	100.0
Total	25	100.0	100.0	

Lampiran 12 Uji Normalitas

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil	Kelas						
	Pre Test Kontrol	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
	Post Test Kontrol	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
	Pre Test Eksperimen	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%
	Post Test Eksperimen	25	100.0%	0	0.0%	25	100.0%

Descriptives

Kelas		Statistic	Std. Error
Hasil	Pre Test Kontrol	Mean	64.96
		95% Confidence Interval for Lower Bound	61.23
		Mean	
		Upper Bound	68.69
		5% Trimmed Mean	65.42
		Median	68.00
		Variance	81.707
		Std. Deviation	9.039

	Minimum	40	
	Maximum	80	
	Range	40	
	Interquartile Range	12	
	Skewness	-.772	.464
	Kurtosis	1.056	.902
Post Test Kontrol	Mean	83.68	2.116
	95% Confidence Interval for Lower Bound Mean	79.31	
	Upper Bound	88.05	
	5% Trimmed Mean	84.58	
	Median	88.00	
	Variance	111.893	
	Std. Deviation	10.578	
	Minimum	52	
	Maximum	96	
	Range	44	
	Interquartile Range	16	
	Skewness	-1.390	.464
	Kurtosis	1.908	.902
Pre Test Eksperimen	Mean	59.68	1.106
	95% Confidence Interval for Lower Bound Mean	57.40	
	Upper Bound	61.96	
	5% Trimmed Mean	59.87	
	Median	60.00	
	Variance	30.560	

	Std. Deviation	5.528	
	Minimum	48	
	Maximum	68	
	Range	20	
	Interquartile Range	8	
	Skewness	-.566	.464
	Kurtosis	.072	.902
Post Test Eksperimen	Mean	87.76	1.041
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound 85.61	Upper Bound 89.91
	5% Trimmed Mean	87.92	
	Median	88.00	
	Variance	27.107	
	Std. Deviation	5.206	
	Minimum	76	
	Maximum	96	
	Range	20	
	Interquartile Range	8	
	Skewness	-.664	.464
	Kurtosis	-.223	.902

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre Test Kontrol	.152	25	.141	.948	25	.222
	Post Test Kontrol	.259	25	.000	.848	25	.002
	Pre Test Eksperimen	.243	25	.001	.911	25	.032
	Post Test Eksperimen	.238	25	.001	.923	25	.060

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 13 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	8.186	1	48	.006
	Based on Median	3.166	1	48	.082
	Based on Median and with adjusted df	3.166	1	31.161	.085
	Based on trimmed mean	6.760	1	48	.012

Lampiran 14 Uji Hipotesis (Paired Simple T Test)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	59.6800	25	5.52811	1.10562
	POST TEST	87.7600	25	5.20641	1.04128

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	25	.252	.224

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-28.0800	6.56963	1.31393	-30.79181	-25.36819	21.371	.000	

Lampiran 15 Siswa/i Kelas Kontrol dan Eksperimen



Siswa Kelompok Kinestetik (Kelas Eksperimen)



Siswa Kelompok Auditori (Kelas Eksperimen)



Siswa Kelompok Visual (Kelas Eksperimen)



Siswa Kelas Kontrol

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Siti Khadijah
 Tempat/Tanggal Lahir : Penggalangan, 07 Mei 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Alamat : Penggalangan Dusun V, Kecamatan Sei Bambi,
 Kabupaten Serdang Bedagai, Provinsi Sumatera Utara
 Nomor HP : 0857-6732-9178
 Email : sidijahadah@gmail.com



Data Orang Tua

Nama Ayah : Suprapdi
 Nama Ibu : Kamiyem

Riwayat Pendidikan Formal

1. TK : RA Ad-Dakwah Serdang Bedagai
2. SD : SD IT Ad-Dakwah Serdang Bedagai
3. SMP : SMP IT Ad-Dakwah Serdang Bedagai
4. SMK : SMK TQ Al-Hikmah Cirebon, Jurusan Perbankan Syari'ah
5. Diploma 2 (D2) : Program Studi Bahasa Arab, Ma'had Abu Ubaidah Bin Al-Jarrah
6. Sarjana (S1) : Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Pengalaman Kerja

1. Tahun 2021-sekarang : Guru tahfidz Al-Qur'an di SMP & SMA IT Permata Hati Bangsa Tebing Tinggi
2. Tahun 2021-2023 : Guru tahfidz Al-Qur'an dan bahasa arab di Rumah Tahfidz Ibnu Irsal Serdang Bedagai